**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak yang diperlukan oleh setiap manusia baik itu dalam bentuk pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan di sekolah dilaksanakan secara berjenjang dan tiap-tiap jenjang memiliki fungsi masing-masing maupun kebijaksanaan memperoleh kesempatan pendidikan pada tiap jenjang itu. Pada jenjang pendidikan dasar, kebijaksanan penyedian memperoleh kesempatan pendidikan didasarkan atas pertimbangan faktor-faktor kuantitatif dan kualitatif serta relevansi yang selalu di tentukan proyeksinya secara terus-menerus dengan saksama. Dengan dilaksanakannya pendidikan sekolah secara bertahap di maksudkan agar dapat meningkatkan kualitas belajar di Indonesia. Salah satu tugas utama dari pendidk dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan di sekolah yaitu dengan cara mengembangkan dan mengatur strategi mengajar yang baik dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan hal di atas, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Hal tersebut mengundang salah satu amanat yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru sebagai suatu profesi. Banyank jalan yang dapat ditempuh oleh guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan profesinya.

Pendidikan di indonesia saat ini sedang di hadapkan kepada situasi yang kurang menguntungkan.. minimal ada dua masalah yang di hadapi masalah utama yang di hadapi di dunia pendidikan indonesia saat ini. Masalah pertama berkenan dengan rendahnya masyarakat atas hasil pendidikan yang berkualitas. Masalah kedua adalah masalah yang bertemali dengan karakter dan budaya bangsa masalah ini muncul di tandai dengan berbagai fenomena kehidupan masyarakat indonesia yang menunjukan semakin lamanya budaya pendidikan.

Pendidikan secara abstrak karena memuat nilai-nilai yang sifatnya abstrak. Tujuan demikian bersifat umum. Ideal dan kandungannya sangat luas sehingga sangat sulit di laksanakan didalam praktek. Sedangkan pendidikan harus berupa tindakan yang di tunjukan kepada siswa dalam kondisi tertentu. Tempat tertentu. dan waktu tertentu dengan menggunakan alat tertentu.

Pelaksanannya hanya mungkin apabila tujuan yang ingin di capai itu di buat jelas (*eksplisit*), konkret dan lingkup kandungannya terbatas dengan kata lain tujuan umum perlu di rinci sehingga menjadi tujuan yang lebih khusus dan terbatas agar mudah direalisasikan di dalam praktek. Pendidikan sebagai penyiapan warga negara di artikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali peserta didik agar menjadi warga negara yang baik tentu saja istila baik di sini bersifat relatif, tergantung pada tujuan nasional dari bangsa indonesia .Bagi kita warga negara yang baik di artikan selaku pribadi yang tahu hak dan kewajiban sebagai warga negara hal ini di tetapkan dalam undang-undang dasar, 1945. Pasal. 27. yang menyatakan bahwa segala warga negara bersamaan kedudukan di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan baik tak ada kecualinya.

Salah satu masalah yang banyak di bicarakan ialah sekolah sebagai produk masyarakat moderen sering membawa dampak negatif karena secara terselubung menghantar generasi terdidik ke kota-kota seperti di ketahui,di lokasi sekolah makin tinggi jenjang. Sekolah itu makin dekat dengan kota besar, sehingga perguruan tinggi, pada umumnya di ibu kota propinsi. Hal itu membawa dampak negatif yakni terpusatnya tenaga terdidik di daerah perkotaan. Dan hanya sedikit yang kembali ke daerah pedesaan.

Kurangnya kerja sama siswa dalam kelompok yang sudah di bentuk oleh guru, mereka tidak saling kompak dalam mengerjakan tugas kelompok siswa selalu bekerja mandiri atau individu dengan menyelesaikan tugasnya secara mandiri Pendidikan progresif dan pendidikan romantik. Pendidikan progresif dengan tokoh pendahulunya, francis pareker dan, jhon. Dan, dewey. memandang bahwa siswa merupakan satu kesatuan yang utuh. Materi berasal dari pengalaman siswa sendiri yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya ia merefleksi terhadap masalah-masalah yang muncul dalam kehidupannya berkat refleksinya itu iya dapat memahami dan menggunakannya bagi siswa.

Menurut (Suhartono 2009)

Pendidikan merupakan salah satu sarana memajukan bangsa dan kebudayaan nasional dengan mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang pembangunan pada masa yang akan datang. Sebagai upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas maka pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang sebab pendidikan dasar merupakan kunci serta fondasi penting dalam rangka pembekalan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan sekolah dilaksanakan secara berjenjang dan terencana, dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kualitas pelajar di Indonesia. Untuk itulah salah satu tugas utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan – tujuan pendidikan di sekolah adalah dalam mengembangkan strategi belajar – mengajar secara efektif. Hemat penulis bahwa pengembangan strategi ini bertujuan untuk menciptakan kondisi – kondisi yang dapat mempengaruhi Siswa sehingga mereka dapat belajar dengan baik sehingga menjadikan apa yang telah dipelajarinya akan menjadi bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakukan kehidupan bermasyarakat serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pemerintah menjamin pelaksanaan pendidikan tersebut melalui Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 1 ayat 1 yang disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut peniliti ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS denga model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Selama kurang lebih seminggu terungkap bahwa masalah yang peneliti temui yakni rendahnya hasil belajar siswa terkusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) yang dilihat masih menggunakan Metode yang kurang mengaktifkan siswa misalnya metode Ceramah yang hanya Menanamkan pada pencapaian kurikulum dan penyampaian teori, dari pada mengembangkan kemampuan belajar siswa.

Kondisi yang seperti ini tidak akan menumbuhkan aspek kemampuan belajar siswa dan aktivitas belajar siswa seperti yang diharapkan sehingga mengakibatkan kekecewaan guru karena guru tidak berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun factor guru yaitu :(1) Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah kepada siswa, (2) guru kurang mengaktifkan siswa dalam Proses Belajar Mengajar, (3) guru kurang membentuk ketrampilan social kepada siswa pada proses pembelajaran untuk membuat siswa saling bertukar pikiran dalam memecahkan sebuah Permasalahan dan ada beberapa factor yang mempengaruhi siswa kurang aktif untuk belajar Yaitu, (1) karena dengan guru selalu mengajar menggunakan Metode ceramah itu mengakibatkan siswa malas dan merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran ( Pasif ) dan siswa masih ragu mengungkapkan pendapatnya, (2) kurangnya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (3) Kurangnya kerja sama antar siswa untuk memecahkan sebuah permasalahan.

Keberhasilan dalam pengajaran bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak hanya ditentukan oleh sumber belajar saja, tetapi juga ditentukan oleh komponen lain seperti model pengajaran dan lain sebagainya. Dalam mata pelajaran IPS disekolah dasar. IPS merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu – ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Berdasarkan paparan diatas maka diharapkan guru untuk dituntut untuk menguasai materi atau bahan ajar dari konsep-konsep yang ada serta bagaimana guru mampu mengembangkannya dengan pola dan metode yang tepat agar siswa mampu memahami konsep yang ada dan diharapkan guru menyampaikan meteri menggunakan bahasa yang bisa dipahami Oleh siswa, kerena siswa akan sulit memahami pelajaran yang sedang dipelajari kalau guru menyampaikan materi menggunakan bahasa yang kurang dipahami siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menggunakan model pembelajaran untuk memecahkan masalah yang terjadi, model pembelajaran tersebut adalah penerapan model *Think Pair Share* (TPS). Adapun hal yang ingin dicapai oleh peneliti dengan penggunaan model tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya Pelajaran IPS

Adapun alasan peneliti untuk memilih pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* ini untuk mengatasi semua permasalahan yang terungkap pada uraian diatas, karena dengan penerapan model pembelajaran ini memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan siswa lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS), maka harapan siswa secara langsung dapat memecahkan masalah , memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan didepan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti yakin bahwa dengan penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* ini berguna untuk berdiskusi satu sama lain serta memiliki kesempatan waktu yang lebih banyak. Setelah berdiskusi secara berpasangan, siswa diharapkan akan dapat belajar berbicara dan mendengarkan orang lain. Pemilihan model yang tepat sangat membantu keberhasilan proses belajar mengajar dikelas. Namun yang terpenting bahwa hal itu dapat menimbulkan perhatian dan motivasi siswa untuk belajar, sebab tanpa adanya perhatian dan motivasi belajar maka hasil yang dicapai siswa belum optimal. Oleh karena itu, guru mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebab gurulah yang secara langsung membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar melalui bahan pengajaran yang diberikan dengan metode yang sesuai.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berencana untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar pada siswa – siswi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Babana kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan masalah**

Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV (empat) di SDN 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan maslah di atas, maka tujuan penelitan ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil mata pelajaran IPS pada kelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba .

**D. Manfaat Penelitian.**

Dengan adanya kegiatan peneliti ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penyelenggara pendidikan, sekolah, guru-guru siswa dan terkhusus bagi peneliti sendiri. Adapun manfat bagi peneliti ini adalah.

1. **Manfaat teoretis**
2. Bagi lembaga pendidikan formal, penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan tambahan, refleksi dan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran, *Think Pair Share* pada siswa kelas IV.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan ketercapaian penerapan model pembelajaran *Think Pair Share.* Serta dijadikan penunjang melati diri dalam rangkah mengasah jiwa keprofesionalismenya.
4. **Manfaat praktis.**
5. Bagi sekolah, penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan untuk menciptakan budaya belajar yang menyenangkan bagi para sisiwa.
6. Bagi guru-guru sekolah dasar, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat untuk untuk mengolah pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan menantang.
7. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Pada pembelajaran IPS dalam proses pembelajaran.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

Strategi menurut kemp, (1995), adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien senada dengan pendapatnya kemp, dick and carey. (1985), juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang di gunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah di susun dapat tercapai secara optimal, maka di perlukan suatu metode yang di gunakan untuk meralisasikan strategi yang telah di tetapkan.

Dengan demikian bisa terjadi suatu strategi pembelajarn menggunakan beberapa metode. Misalnya, untuk melaksanakan strategi ekspositori bisa di gunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab, atau bahkan diskusi dengan manfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu. Strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjukan pada sebuah perencanaan untuk, mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat di gunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah a. Plan of, operation achieving something; sedangkan metode adalah a. Way in achieving something.

1. **Model pembelajaran *Think Pair Share***
2. **Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share***

Menurut pendapat dari Joyce Dan Weil (Rusman, 2013:132-134) Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum ( rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas). Joyce dan Weil mempelajari model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan”.

Model pembelajaran tipe *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut Trianto, 2011:61 menyatakan bahwa :

*Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu.

Menurut Frank Lyman, 1985 mengartikan *Think Pair Share* (TPS)sebagai berikut (1) Thinking (berpikir) : beri kesempatan siswa untuk mencari jawaban tugas secara mandiri, (2) Pairing (berpasangan) : bertukar pikiran dengan teman sebangku, (3) sharing (berbagi) : berdiskusi dengan pasangan lain (menjadi 4 siswa).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)adalah model pembelajaran kelompok dimana siswa saling berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan pertanyaan atau masalah yang diajukan guru

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu model pebelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok,setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Para sisiwa di beri waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran di berikan olehh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi itu. (tanggung jawab perorangan).

Para siswa mungkin bekerja berpasangan dan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan, dan saling membantu satu sama lain, mereka bisa mendiskusikan pendekatan-pendekatan untuk memecahkan masalah itu, atau mereka bisa saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka pelajari itu. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan keuntuangan mereka membantu agar bisa berhasil menjalani tes. Karena skor kelaompok didasarkan pada kemajuan yang di peroleh siswa atas nilai sebelumnya (kesempatan yang sama untuk berhasil).,siapa saja yang dapat menjadi bintang-bintang kelompok dalam satu minggu itu, karena nilainya lebih baik dari nilai sebelumnya atau karena makalahnya di anggap sempurna, sehingga selalu mengahsilkan nilai yang maksimal tanpa mempertimbangkan nilai rata-rata yang sebelumnya.

1. **Manfaat Model Pembelajaran *Think Pair Share***

*Think Pair Share ( TPS )*  Merupakan Model Pembelajaran yang membuat siswa atau memberikan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan Orang lain. Ada beberapa Manfaatnya Model Pembelajaran *Think Pair Share* sebagai Berikut : (1) agar Guru memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi, (2) mengembangkan daya Pemikiran siswa secara Kreatif, (3) meningkatkan pemikiran siswa untuk Menguasai Materi yang dipelajari.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share***

Adapun langkah-langkah dari Pelaksanaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* ini Menurut Djumingin (2011) adalah sebagai Berikut :

1. **Kelebihan Model Pembelajaran *Think Pair Share***
2. Meningkatkan prestasi siswa
3. Meningkatkan sikap kepemimpinan
4. Mengembangkan sikap positif
5. Meningkatkan aktivitas komunikasi
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa
7. Meningkatkan keterampilan sosial
8. Mengembangkan kerja sama, rasa saling menghargai dan memiliki antar individu dan kelompok
9. **Kekurangan Model Pembelajaran *Think Pair Share***
10. Guru harus mempersiapkan materi secara matang
11. *Think Pair Share*  ini mengggunakan waktu yang banyak
12. Guru harus mempersiapkan soal – soal yang bervariasi dalam pelaksanaan permainan sehingga menantang bagi siswa tetapi menyenangkan
13. Guru harus pula menyiapkan media / bahan yang beragam agar menarik

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Think Pair Share* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihannya yaitu dapat melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah permasalahan juga dapat membuat siswa lebih aktif didalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya adalah model pembelajaran *Think Pair Share*  menggunakan waktu yang lama dan beragam soal dalam proses pembelajaran.

1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share***
2. Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai
3. Siswa diminta berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
4. Siswa diminta berpasangan dengan teman sbangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran
5. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya
6. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
7. Pembahasan
8. Penutup
9. **Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Dalam Djumingin (2011) Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS)dapat diterapkan dengan cara berikut ini :

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi / permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelah / sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing
4. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya
5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
6. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
7. Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  (TPS) adalah model pembelajaran kelompok dimana guru memberikan suatu pertanyaan atau masalah kepada siswa selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya dan mendiskusikan masalah tersebut, dan terakhir siswa saling bertukar pendapat / pikiran dengan kelompok lain untuk mencari kebenaran dari pertanyaan atau masalah tersebut.

**2. Hasil Belajar**

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan Siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang di Sampaikan dalam kegiatan belajar mengajar. untuk mencapai tujuan pengajaran.Pemberian tekanan penguasaan materi akibat perubahan dalam diri siswa setelah belajar di berikan oleh soedijarto yang mendefinisi hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang di capai oleh maha siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesui dengan tujuan pendidikan yang di tetapkan, ( soedijarto, 1993: 49 ).

Hasil belajar seringkali di gunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah di ajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut di perlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi. yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimemungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat di terapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Nawawi dalam K. Brahim ( 2007 : 39 ) yang menyatakan bahwa:

Hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

1. **Tujuan Belajar**

Berkaitan dengan arah atau sasaran yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan di mana tujuan belajar dikaitkan dengan perubahan tingkah laku.

Tujuan belajar pada diri manusia mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan belajar sebagai sasaran pembentukan pemahaman
2. Tujuan belajar sebagai suatu pembentukan keterampilan-keterampilan personal
3. Tujuan belajar mengubah tingkah laku kearah yang lebih berkualitas
4. Tujuan belajar sebagai sasaran pembentukan nilai dan sikap
5. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman ( 2007 :158 ), hasil belajar yang di capai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik factor internal maupun eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan factor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi; kecerdasan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan factor yang berhasil dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga , sekolah dan masyarakat.

1. **Pelajaran IPS.**

Pendidikan. IPS. sebagai bidang studi yang di berikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta ketrampilan dalam kehidupan siswa dalam masyarakat, bangsa dan negara dalamberbagai karakteristik. Lebih jau lagi dalam pendidikan ips di kembangkan tiga aspek atau tiga rana pembelajaran, yaitu aspek pengetahuan (kognitif),ketrampilan (psikomotor),dan sikap (efektif), ketiga aspek ini merupakan acuan yang beriorentasi untuk mengembangkan pemilihan materi, strategi dan model pembelajaran.

Adapun tujuan pembelajaran, IPS. di sekolah dasar dalam badan standar nasional pendidikan, ( BSNP,2006 ),

1. Memperoleh keyakinan terhadap, Tuahn Yang Maha Esa. berdasarkan keberadaan keindahan, dan keteraturan dalam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep ilmu pengetahuan social yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang ada hubungan yang saling mempengaruhi antara IPS, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelediki lingkungan sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputsan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar..
6. **Kerangka Pikir**

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba adalah hasil belajar siswa rendah yang disebabkan oleh dua aspek yaitu dari aspek guru dan siswa. Dengan dirincikan sebagai berikut:

1. Aspek guru
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran variatif
3. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah
4. Guru kurang mengaktifkan siswa dalam PBM
5. Guru kurang membentuk keterampilan sosial kepada murid dalam proses pembelajaran untuk saling bertukar pikiran dalam memecahakan
6. Aspek siswa
7. Siswa terkadang merasa bosan sebagai pendengar pasif dalam proses belajar dan masih ragu
8. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
9. Kurangnya kerja sama siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mencari solusi dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  **(**TPS)dengan langkah-langkah pembelajarannya Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai

1. Siswa diminta berpikir tenang materi/permasalahan yang disampaikan guru
2. Siswa diminta berpasangan dengan teman sbangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran
3. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Pembahasan
6. Penutup

Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Babana

**Aspek guru**

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran variatif
2. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah
3. Guru kurang mengaktifkan siswa dalam PBM
4. Guru kurang membentuk keterampilan sosial kepada murid dalam proses pembelajaran untuk saling bertukar pikiran dalam memecahakan

**Aspek siswa**

1. Siswa terkadang merasa bosan sebagai pendengar pasif dalam proses belajar dan masih ragu
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya kerja sama siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan

Hasil Belajar IPS Rendah

**Penerapan model *Think Pair Share***

1. Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai
2. Siswa diminta berpikir tenang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sbangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran
4. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya
5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
6. Pembahasan
7. Penutup

+

Hasil Belajar SIswa Meningkat

**Gambar 2.1** Skema Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah, pemecahan masalah dan kajian pustaka yang telah di uraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah Jika model pembelajaran *think pair share* di terapkan, maka Hasil belajar, IPS. pada kelas .IV SD Negeri. 14 Babana, Kecamatan UjungLoe, Kabupaten Bulukumba, dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Menurut denzin dan liclon (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak di kaji secara ketat atau belum di ukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian, dan pemahaman yang berdasarkan tanpa ada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial. Hubungan erat antara peneliti dan subjek yang di teliti.

Creswell (1998),manyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompeleks meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami peneliti kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cendrung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif, subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian. Kualitatif landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus, penelitian sesuai dengan fakta.di lapangan.selain itu. Landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antar peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalm penelitian kuantitatif. Penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berkhir pada permainan atau penolakan terhadap teori yang di gunakan, adapun dalam penelitian. Kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatka teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori-teori.

1. **Jenis Peneltian**

Bertalian dengan pendekatan penelitian tersebut di atas maka jenis peneliti yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tinakan kelas (PTK), secara etimologis, yakni penelitian , tindakan,dan kelas. Pertama, penelitian masalah suatu proses pemecahan masalah yang di lakukan secara sistematis, dan empiris, terkontrol. Kedua, tindakan dapat di artikan sebagai perlakuan tertentu yang di lakukan oleh peneliti yakni guru. Ketiga kelas menunjukan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

Dari penjelasan di atas , maka dapat diasumsikan bahwa PTK dapat di artikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memcahakan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya 2009:26 )

1. **Fokus Penelitian**

Pelaksanaan penelitian di fokuskan pada proses pembelajara dan hasil belajar. Kedua focus tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *think pair share.*

Penerapan model pembelajaran *think pair share* akan mengarah kepada kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk mengemukakan pendapat tanpa rasa takut, saling berbagi informasi yang di ketahuinya, melatih kepercaya diri, dan membuat pertanyaan sesuai topik yang di bahas. Dengan demikian, Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang akan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas.

1. Hasil belajar IPS

Hasil belajar yang dijadikan focus pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS dalam artian pencapaian penguasaan materi IPS setelah mengikuti pelajaran IPS tiap siklusnya dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 74. Pencapaian ini di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang di tetapkan dan untuk mengetahui tingkat pencapaian ini dilakukan tes pada akhir setiap siklus.

1. ***Settin*g Penelitian dan Subjek Penelitian**
2. *Setting* Penelitian

Penelitian tindakan kelas Ini di laksanakan di SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupatrn Bulukumba untuk mata pelajaran IPS. Penelitian ini di laksanakan pada bulan oktober 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas membutuhkan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapam model *think pair share.*

1. Subjek penelitian

Adapun Subjek penilaian ini adalah terdiri dari siswa dan guru ,SD .Negeri 14. Babana Ujung Loe Kabupaten Bulukumba yang aktif terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran,. 2015/2016 yaitu jumlah siswa sebanyak, 29 .orang. Terdiri dari 16 laki-laki dan 13 perempuan dengan sasaran utama pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *think pair share.*

1. **Desain Penelitian**

Dalam peneiltian ini menggunakan alur peneilitan hopkins. Menurut hopkins (1993), pelaksanaan penelitian tindakan di lakukan membuat spiral yang di mulai dari mengidentifikasi adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan aksi, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. di gambarkan model spiral yang di kembangkan oleh hopkins seperti yang di gambarkan pada gambar 3.1.

Identifikasi

masalah

Perencanaan

Aksi

Refleksi

Observasi

perencanan

ulang

Refleksi

Observasi

Aksi

Gambar 3.1 Penelitian tindakan model Hopkins.(2012)

Tahapan penelitian pada gamabar di atas di laksanakan tiap siklus. Setiap siklus di laksanakan 2 kali pemebalajaran. Tahapan siklus dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan.

Pada tahap perencanaan di lakukan persiapan tindakan berdasarkan kesesuaian anatara masalah yang di temukan dengan solusi yang di tawarkan yang di mulai dengan telah kurikulum, menyiapkan perangkat pemebelajaran (RPP, LKS, materi ajar, dan media), menyiapkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dan menyiapkan alat ukur tes untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada akhir tiap siklus

1. Aksi

Tahapan selanjutnya setelah perencanan adalah melakukan aksi atau tindakan. Pada tahap ini di lakukan tindakan proses pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pemebelajaran dengan menerapkan model think pair share.

1. Pada tahapan awal, (kegiatan awal), siswa di persiapkan untuk mengikuti proses pembelajaran yang di awali dengan doa, presensi, apersepsi yakni kegiatan guru mengarahkan siswa pada poin-poin penting pembelajaran serta mengaitnya dengan pengetahuan sebelumnya. Kegiatan awal ini di akhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti di awali dengan mengidentifikasi topik dan mengorganisasi siswa ke dalam kelompok. Pada tahap ini guru memberikan penekanan konsep penting di awal pembelajaran kemudian guru membentuk 4. kelompok kecil. Kegiatan pengindentifikasian topik di tutup dengan penjelasan aturan dalam kelompok.
3. Observasi

Tahap observasi di lakukan selama proses pembelajaran berlangsung terhadap guru dan siswa. Observasi di lakukan untuk melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan kegiatan belajar siswa dengan manggunakan instrumen yang telah di sediakan. Tahap observasi juga di lakukan untuk mengetahuai ketercapaian hasil belajar melalui tes yang di lakukan pada tiap akhir siklus

1. Refleksi

Kegiatan refleksi yang di lakukan berupa mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang di lakukan atau di dasari pada hasil observasi terhadap kegiatan atau proses pembelajaran serta keseluruhan tahapan kegiatan penelitian dalam tiap siklus. Hasil refleksi ini dijadikan bahan pertimbangan untuk mengadakan siklus selanjutnya. Apabila tahapan refleksi ini telah menunjukan peningkatan hasil belajar, IPS kelas IV SD Negeri, 14. Babana maka penelitian dapat di hentikan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku-perilaku siswa pengamatan dapat di lakukan pada waktu siswa belajar di kelas, di luar kelas pada waktu berdiskusi, bekerja kelompok dan sebagainya.

Observasi ada dua macam observasi yang di lakukan oleh guru di sekolah, yaitu observasi parsipatif, yaitu pengamatan yang di lakukan oleh guru dimana guru sebagai pengamat turut serta dalam kegiatan yang di lakukan oleh murid sebagai objek

1. Teknik Tes

Teknik tes atau teknik pengukuran merupakan pengumpulan data dengan menggunakan soal-soal sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sudah berikan pelaksanaan tindakan. Karena sifatnya sebagai alat ukur dan telah dibukakan, maka alat ini bersifat mengukur dan adalah hasil ukur, dapat di nyatakan dalam angka-angka (0-100) ,ataupun kualifikasi tertentu.

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data jumlah siswa kelas. IV SD. Negeri Babana kabupaten bulukumba dan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar.

1. **Teknik Analisis Data**

Secara umum teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hal ini dikemukakan oleh Kunandar (2013 : 102-103), ketiga tahapan ini di jelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.
2. Menyajikan data. Setelah di reduksi data siap di berikan secara rapi dengan narasi plus matriks, grafik, atau diagram.
3. Penarik kesimpulan. Penarik kesimpulan tentang kesi peningkatan yan g terjadi di lakukan secara berhadap maulai dari kesimpulan sementara yang di tarik pada akhir siklus satu kesimpulan tervisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai yang terakhir salingb terkait dengan kesimpulan pertama sebagai pijakan.

Data yang di kumpulkan berupa data kulitatif (ketetapan pelaksanaan proses pembelajaran) dan data kuantitatif (nilai hasil tes akhir tiap siklus).Untuk itu teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis secara statistik deskriptif dan secara kualitatif. Hal ini di dasarkan pada apa yag di jelaskan oleh Arikunto dkk (2012 : 131)bahwa ada dua jenis data sekaligus teknik menganalisisnya yakni;

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat di analisis secara deskritif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskritif. Misalnya, mencari rerata, presentase keberhasil belajar
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif),pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas siswa mengikuri pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat di analisis secara kualitatif.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Teknik kualitatif di gunakan untuk memberikan gambaran perilaku murid dalam proses pembelajaran IPS mengacu pada data non tes berupa observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi. Data non tes tersebut di analisis secara kualitatif, yaitu dengan menilai, mengklasifikasikan dan mendiskripsikan atau menginterpretasi seluruh data yang di peroleh melalui pengamatan,, wawancara, jurnal dan dokumentasi.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini di lihat dari dua aspek yaitu dari aspek guru dan siswa, indikator keberhasilan tersebut dapat di uraikan sebagai berikut;

1. Pada aspek guru penilaian keberhasilan di fokuskan paada pelaksanaan proses pembelajaran sesui rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran think pair share
2. Sedangkan pada aspek siswa keberhasilan akan di lihat pada tingkat hasil belajar siswa pada pelajaran IPS sesuai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS yang berlaku di kelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe. Kabupaten Bulukumba.
3. Proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran dikategorikan berhasil bila minimal 74% pelaksanaannya telah sesuai dengan skenario pembelajaran.

Adapun pengkategorian persentase aktivitas belajar siswa dalam skala deskriptif yang diadopsi dalam Arikunto (Linda, Skripsi, 2014) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Persentase Aktivitas Pembelajaran secara klasikal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 74% - 100% | B ( Baik ) |
| 2. | 54% - 73% | C ( Cukup ) |
| 3. | 0% - 45% | K ( Kurang ) |

Sumber : Arikunto (Linda, Skripsi, 2014:35

Untuk menghitung persentase akhir dari proses pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

Selanjutnya data ditafsirkan dengan menggunakan rentang keberhasilan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Taraf Keberhasilan Tindakan Pembelajaran**

**Taraf Keberhasilan** **Kualifikasi**

94 % - 100 % Sangat baik ( SB )

74 % - 84 % Baik ( B)

55 % - 69 % Cukup ( C )

46 % - 54 % Kurang ( K )

0 % - 45 % Sangat kurang ( SK )

**Sumber : Mill (Khalik, 2008: 35)**

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Dalam bagian ini di paparka data dan temuan hasil tindakan melalui penerapan model *think pair share* (TPS) SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba pada setiap siklus I dan siklus II dan yang di bahas dan di analisis yaitu hasil tes belajar dalam siklus I dan siklus II aktivitas belajar dalam pembelajaran yang di peroleh dari hasil observasi siswa data dan setiap tindakan di paparkan secara terpisah adapun data peneliti mencukup, (1) Paparan data dan tindakan siklus I, (2) Dan paparan data tindakan siklus II hal ini bertujuan agar melihat alur setiap siklus.

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan, dan pembahasan bahwa setelah di terapkan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajara IPS siswa Kelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar IPS yaitu sikus I hasil belajar siswa beraada pada kategori baik. selain itu,keaktifan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dalam proses pembelajaran setelah di terapkannya model pembelajaran *think pair share.*

1. **Deskripsi Data Tindakan Siklus I**
2. **Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan kunjungan pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian pada tanggal 19 Oktober 2015 untuk mendapatkan persetujuan dengan kepala sekolah agar diizinkan untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut. Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya pada guru kelas IV untuk membicarakan rencana selanjutnya.

Setelah persetujuan dengan Kepala Sekolah, Peneliti menemui wali kelas untuk Meminta Izin kepada wali kelas IV agar diizinkan melakukan penelitian dikelas yang dimaksudkan. Setelah diizinkan Selanjutnya peneliti melakukan diskusi dengan guru wali kelas IV untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran serta informasi secara umum mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV yang dilakukan sehari – hari dan mengambil data awal nilai semester ganjil dimana hasil yang didapatkan belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang diharapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas IV maka penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 20 Januari 2016 sampai dengan 12 februari 2016 dengan waktu sebagaimana proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan jam pelajaran yang telah di tetapkan dalam jadwal pelajaran. Setelah itu peneliti melakukan observasi terhadap kelas yang ingin diteliti, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh wali kelas IV untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV.

Data penelitian berupa hasil belajar siswa yang diperoleh baik pada siklus I maupun siklus II. Sedangkan data pendukung berupa aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yang diamati oleh observer dalam hal ini Guru Wali Kelas yang bersangkutan diperoleh dengan menggunakan instrument observasi model *checklist* baik untuk guru dalam menerapkan model pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam Pelaksanaan tindakan pembelajaran, guru wali kelas bertindak sebagai observer dan mahasiswa bertindak sebagai pelaksana pembelajaran (Guru). Tahap – tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap – tahap pembelajaran yang berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* . Deskripsi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share*  untuk meningkatkan hasil belajar IPS disajikan sebanyak dua siklus. Adapun perician setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Menelaah kurikulum KTSP
2. Menyusun perangkat pembelajaran rencana seperti pelaksanaan pembelajaraan (RPP)
3. Menyusun lembar observasi guru dan siswa
4. Melakukan kordinasi dengan guru (wali kelas) tentang kelengkapan dan system penyelenggaraan pembelajaran di kelas tersebut
5. Penenliti membuat lembar observasi guru dan siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan peneliti pada saat mengajar dengan melihat pada beberapa aspek pada model pembelajaran *Think pair share* serta kemajuan hasil belajar siswa
6. Mempersiapkan dan mengecekan kesiapan siswa sebelum melaksanakan tahap pembelajaran.
7. Peneliti siap mengajar setelah semua persoalan perencanaan telah di lakukan bersama guru kelas dengan penerapan model pembelajaran *Think pair share*
8. **Aksi**

Pelaksanaan pembelajaran di siklus I mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi melalui penerapan model *think pair share*  Di kelas IV A SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba di laksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaannya pada hari sabtu tanggal 20 januari 2016 (Pertemuan I) dan hari sabtu tanggal 26 januari 2016 (Pertemuan II) yang di ikuti oleh 29 orang siswa kelas IV A SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

Di dalam proses pembelajaran, guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah penerapan model *Think Pair Share* dan langkah tersebut di bagi menjadi tiga kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Di mana pada pertemuan I membahas mengenai sumber daya alam dan pertemuan II mengenai kiegiatan ekonomi

**Pertemuan I**

Kegiatan Awal (± 10 menit)

Pada kegiatan awal aktivitas, guru mengkondisikan kelas untuk kesiapan belajar baik fisik maupun psikis (salam berdoa dan mengapsen) menyampaikan apersepsi awal dengan mengingatkan kembali pelajaran yang sebelumnya telah di pelajari dengan mengingatkan materi tentang sumber daya alam yang nantinya akan di pelajari.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan dalam proses pembelajaran akan di laksanakan yaitu mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dan sesuada itu siswa di minta oleh guru untuk berpikir secara individu tentang permasalahan yang tadi di berikan dalam beberapa menit yang lalu inilah yang di sebut dengan tahap berpikir

Setelah itu guru meminta siswa untuk mengutarakan atau membagikan hasil pemikiranya tentang permasalahan yang tadi suda di berikan guru kepada teman sebangkunya hal ini di berikan bagi siswa agar siswa bisa dapat di beri kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain tentunya guru mendampingi siswa dalam berdiskusi dengan teman atau pasangan sebangkunya dan inilah yang di namakan sharing. Berawal dari hal tersebut sharing inilah selanjutnta adala siswa membentuk formasi dalam kelompok dalam kelompok ada terdiri dari 4 siswa dalam kelompok ini siswa sharing tentang pokok permasalahan yang telah di selesaikan dengan teman sebangku atau berpasangan agar di bahas bersama kelompok pasangan lain kemudian guru memberikan tugas dalam hal ini membagi LKS pada masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 orang agar didiskusi bersama kelompo ktersebut setelah berdiskusi dari masing-masing kelompok telah selesai maka guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan di tanggapi oleh kelompok lainya , komentar inilah yang di namakan dengan tahap berbagi maka di akhir dari tahap kegiatan inti dalam strategi *think pair share* yaitu berpikir , berpasangan , dan berbagi. Setelah itu guru mengarahkan pembicaran pokok permasalahan dan mengulangi materi pembelajaran agar siswa dapat pahami dari inti materi yang terkait dengan sumber daya alam.

Kegiatan akhir (± 10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpilan mengenai materi yang telah di pelajari kemudian guru memberikan motivasi agar siswa harus lebih giat belajar dan guru memberikan pesan-pesan moral agar siswa membantu orang tuanya mengerjakana pekerjaan rumah dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, salam serta doa penutup yang di pimpin oleh ketua kelas.

**Pertemuan II**

Kegiatan Awal (± 10 menit)

Pada kegiatan awal aktivitas, guru mengkondisikan kelas untuk kesiapan belajar baik fisik maupun psikis (salam berdoa dan mengapsen) menyampaikan apersepsi awal dengan mengingatkan kembali pelajaran yang sebelumnya telah di pelajari dengan mengingatkan materi tentang kegiatan ekonomi yang nantinya akan di pelajari.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan dalam proses pembelajaran akan di laksanakan yaitu mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi, ada terdiri dari 3 yaitu konsumsi, produksi, dan distribusi. dan sesuada itu siswa di minta oleh guru untuk berpikir secara individu tentang permasalahan yang tadi di berikan dalam beberapa menit yang lalu inilah yang di sebut dengan tahap berpikir

Setelah itu guru meminta siswa untuk mengutarakan atau membagikan hasil pemikiranya tenang permasalahan yang tadi suda di berikan guru kepada teman sebangkunya hal ini di berikan bagi siswa agar siswa bisa dapat di berikesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain tentunya guru mendampingi siswa dalam berdiskusi dengan teman atau pasangan sebangkunya dan inilah yang di namakan sharing. Berawal dari hal tersebut sharing inilah selanjutnta adala siswa membentuk formasi dalam kelompok dalam kelompok ada terdiri dari 4 siswa dalam kelompok ini siswa sharing tentank pokok permasalahan yang yang telah di selesaikan dengan teman sebangku atau berpasangan agar di bahas bersama kelompok pasangan lain kemdian guru memberikan tugas dalam hal ini membagi LKS pada masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 orang agar didiskusi bersama kelompo ktersebut setelah berdiskusi dari masing-masing kelompok telah selesai maka guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan di tanggapi oleh kelompok lainya , komentar inilah yang di namakan dengan tahap berbagi maka di akhir dari tahap kegiatan inti dalam strategi *think pair share* yaitu berpikir , berpasangan , dan berbagi. Setelah itu guru mengarahkan pembicaran pokok permasalahan dan mengulangi materi pembelajaran agar siswa dapat pahami dari inti materi yang terkait dengan sumber daya alam.

Kegiatan akhir (± 10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpilan mengenai materi yang telah di pelajari kemudian guru memberikan motivasi agar siswa harus lebih giat belajar dan guru memberikan pesan-pesan moral agar siswa membeantu orang tuanya mengerjakana pekerjaan rumah dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, salam serta doa penutup yang di pimpin oleh ketua kelas.

**C.Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi di lakukan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba naman pada dasarnya penelitian ini guru wali kelas bertindak sebagai observer dimana guru yang mengamati aktivitas mengajar yang di laksanakan oleh peneliti (mahasiswa). Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dari guru wali kelas IV, maka ada hal-hal yang di temukan dalam observasi adalaah sebagai berikut

1. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru.**

Temuan peneliti tentang keberhasilan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam proses pembelajaran I dan II siklus I menunjukan pelaksanaan yang di laksanaka masi kurang berjalan dengan baik dari 7 indikator yang di rencanakan sesuai model pembelajaran yang di terapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share .* Hasilnya tertera pada berikut ini

1. Guru menyampaikan inti materi yang akan di capai . pada tahap ini guru juga menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar . namun guru tidak mengaitkan materi sesuai dengan lingkungan siswa.
2. Siswa di minta berpikir tentang materi/permasalahan yang di sampaikan guru. Hanya saja siswa tidak berpikir tentang materi yang di berikan guru.dan guru juga tidak memberikan bimbingan pada saat siswa berpikir.
3. Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikirannya. Pada tahap ini siswa di minta untuk menyiapkan hasil pemikirannya. Dan juga siswa diminta berpasangan dengan teman sebangkunnya. Dan siswa di minta untuk mengutarakan/membagikan hasil pemikirannya pada teman sebangku.
4. Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya. Pada tahap ini guru meminta untuk menyampaikan hasil pemikiranya teman sebangku kepada teman sekelas yang lain. Namun guru tidak mengecek kelancarannya diskusi pada setiap kelompok.
5. Guru memipmpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada tahap ini guru memberikan bimbingan dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Namun guru tidak memimpin pleno kecil diskusi. Dan guru juga tidak meminta siswa bekerja sama dalam kelompok.
6. Pembahasan. Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari bagi yang belum mengerti. Dan guru juga menjelaskan sesuai dengan materi yang suda di ajarkan. Dan guru tidak menjelaskan dengan menggunakan media.
7. Penutup. Pada tahap ini guru memberikan pesan-pesan moral bagi siswa. Namun guru tidak bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Dan guru juga tida memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat berpasangan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan I di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas mengajar guru hanya 57,14% Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indicator keberhasilan yang di tentuakan.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan II menunjukan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru di uraikan sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan inti materi yang akan di capai. Pada tahap ini guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk semanagat dalam belajar . dan guru juga tidak mengaitkan materi sesuai dengan lingkungan siswa.
2. Siswa di minta berpikir materi/permasalahan yang di sampaikan guru. Pada tahap ini guru memberikan waktu 4 menit untuk siswa berpikir. Namun siswa tidak berpikir tentang materi yang di berikan guru. Dan guru juga tidak memberikan bimbingan pada saat siswa berpikir.
3. Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikirannya. Pada tahap ini siswa di minta untuk menyiapkan hasil pemikirannya. Dan siswa juga berpasangan dengan teman sebangkunya. Serta siswa mengutarakan/membagikan hasil pemikirannya kepada teman sebangku.
4. Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainya. Pada tahp ini guru meminta untuk menyampikan hasil pemikirannya teman sebangku kepada teman sekelas lainya. Dan siswa juga mengutarakan/membegikan hasil pemikirannya kepada teman sebangku. Namun guru juga tidak mengecek kelancarannya diskusi pada setiap kelompok.
5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada tahap ini guru memberikan bimbingan dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Namun guru tidak memimpin kelompok kecil diskusi dan guru juga tidak meminta siswa bekerja sama dalam kelompok.
6. Pembahasan. Pada tahap ini guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari bagi yang belum mengerti. Dan guru juga menjelaskan sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan. Serta guru menjelaskan dengan bantuan media dalam pembelajaran.
7. Penutup. Pada tahap ini guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Dan juga guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat berpasangan untuk berbagi hasil pemikirannya. Serta guru memberikan pesan-pesan moral bagi siswa agar lebih semangat belajar.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan II di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas mengajar guru hanya 71,42% dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indicator keberhasilan yang di tentukan.

1. **Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I**

Temuan peneliti tentang keberhasilan siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam proses pembelajaran I dan II siklus I menunjukan pelaksanaan yang di laksanaka masi kurang berjalan dengan baik dari 7 indikator yang di rencanakan sesuai model pembelajaran yang di terapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share .* Hasilnya tertera pada berikut ini

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru. Pada taha ini siswa mendengarkan materi yang di berikan guru dengan baik. Serta siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi bgi siswa. Namun siswa tidak menunjukan sikap yang baik untuk menerima materi.
2. Siswa berpikir tentang materi/permasalahan. Pada tahap ini siswa menggunakan waktu 4 menit untuk berpikir. Namu siswa tidak berpikir tentang materi yang di berikan guru. Dan juga siswa tidak di bimbing pada saat berpikir
3. Siswa mengikuti berpasangan dengan teman sebangkunya. Pada tahap ini siswa menyiapkan hasil pemikirannya. Serta siswa duduk berhadapan dengan teman sebangkunya dan siswa mengutarakan hasil pemikirannya untuk teman sebangkunya dan teman mendengarkan.
4. Siswa berbagi dengan teman sekelas. Pada tahap ini siswa menyampaikan hasil pemikirannya dengan percaya diri kepada teman sebangku. Dan siswa dapat berbagi dengan kelompok lain. Namun siswa tidak berdiskusi dengan baik pada teman sekelas.
5. Siswa berdiskusi dalam tiap-tiap kelompok. Pada tahap ini siswa di bimbing dan petunjuk pada saat tiap kelopok mengemukakan hasil diskusinya. Namun siswa tidak berdiskusi sesuai dengan arahan guru. Dan siswa juga tidak bekerja dengan baik dalam kelompoknya masing-masing.
6. Siswa mengikuti penjelasan materi dari guru. Pada tahap ini. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Dan siswa juga mengikuti dan mendengarkan materi yang guru berikan dengan baik. Namun siswa tidak dapat menyimak media dengan baik..
7. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Pada tahap ini. Siswa mengikuti dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru. Namun siswa tidak bersam guru menyimpulkan materi yang sudah di bahas. Dan juga siswa tidak memperhatiakn guru pada saat guru memberikan kesimpulan di depan.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas siswa hanya 57,14% Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indicator keberhasilan yang di tentuakan.

Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan II menunjukan adanya peningkatan pada aspek siswa di uraikan sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru. Pada tahap ini siswa mendengarkan materi yang di berikan guru dengan tenang. Dan juga siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi bagi siswa. Hanya saja siswa tidak menunjukan sikap yang baik untuk menerima materi yang di sampaikan guru.
2. Siswa berpikir tentang materi /permasalahan. Pada tahap ini. Siswa menggunakan waktu dengan baik untuk berpikir . hanya saja siswa tidak berpikir tentang materi yang di berikan guru. Dan siswa juga tidak di bombing pada saat berpikir tentang materi/permasalahan.
3. Siswa mengikuti dan berpasangan dengan teman sebangkunya. Pada tahap ini. Siswa menyiapkan hasil pemikirannya masing-masing. Dan juga siswa duduk berhadapan dengan teman sebangkunya. Serta siswa mengutarakan hasil pemikiranya untuk teman sebangkunya mendengar hasil pemikiranya.
4. Siswa berbagi dengan teman sekelas. Pada tahap ini. Siswa menyampaikan hasil pemikiran dengan percaya diri kepada teman sebangkunya. Serta siswa berbagi dengan kelompok lain. Hanya saja siswa tidak berdiskusi dengan baik dalam kelompoknya.
5. Siswa berdiskusi dalam tiap-tiap kelompok. Pada tahap ini. Siswa di bombing dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Hanya saja siswa tidak berdiskusi sesuai dengan arahan guru. Dan siswa juga tidak bekerja sama dengan baik dalam kelompok yanag sudah di bentuk.
6. Siswaa mengikuti penjelasan materi dari guru. Pada tahap ini. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Serta siswa mengikuti dan mendengarkan materi yang guru berikan dengan baik. Dan juga siswa dapat menyimak media dengan baik.
7. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Pada tahap ini. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang sudah di bahas. Dan juga siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan. Serta siswa mengikuti dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru.

Hasil observasi aktivitas msiswa pada pertemuan II di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas siswa hanya 71,42% dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indicator keberhasilan yang di tentukan.

1. **Tahap refleksi siklus I**

Untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada Siklus I maka guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap semua data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I melalui lembar observasi dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan data tersebut maka terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Pada kegiatan awal guru masih kurang pada penguasaan kelas sehingga banyak informasi yang kurang disampaikan kepada siswa, akibatnya proses belajar kurang berjalan maksimal. Misalnya pada penyampaian tujuan pembelajaran guru hanya menyebutkan dan tidak menjelaskan lebih jelas tentang hal apa yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* .
2. Dalam memimpin pleno kecil diskusi, guru kurang memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.
3. Aktivtas belajar siswa pada pertemuan pertama pada siswa juga belum berjalan seperti yang diharapkan, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Ketika siswa berdiskusi, sebagian siswa kurang aktif dalam mengemukakan hasil diskusinya dengan siswa – siswi yang lain diruang kelas.
5. **Data Pelaksanan Tindakan Siklus II**

Berdasar pada hasil refleksi siklus I, maka diadakanlah perbaikan pengajaran pada siklus II.dengan harapan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan mata pelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada siklus II dapat berhasil.

Kegiatan pembelajaran dengan pada siklus II di laksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada tanggal 06 Februari 2016 dan pertemaun kedua tanggal 12 adapun perincian dari siklus II adalah sebagai berikut.

1. **Tahap Perencanaan Siklus II**

Siklus II di laksanakan dua kali pertemuan I dan pertemuan II, dengan standar kompetensi yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan theknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Pada pertemuan I yaitu theknologi produksi dan pertemuan II yaitu komunikasi dan transportasi. Alokasi waktu 2x35 menit yang di ikuti oleh seluruh siswa kelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.sebanyak 29 orang perencanaan tersebut di susun dan di kembangkan oleh peneliti dan guru kelas.yaitu:

1. Membuat perencanaan pembelajaran untuk pelaksanan tindakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*
2. Menyusun format observasi proses pembelajaran (aktivitas mengajar guru) dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS
3. Menyusun lwmbar kerja siswa siklus II
4. Membuat soal tes akhir siklus II untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang di berikan pada akhir siklus II.

Adapun yang ingin di capai pada siklus II ini yaitu adalah adanya peningkatan yang terjadi pada tujuan pembelajaran dari hasil belajar yang ingin di capai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut perencanaan pembelajaran di sesuaikan dengan langkah-langkah model *think pair share* pada siklus II ini , guru (Wali kelas IV) sebagai observer sedangkan peneliti sebagai pelaksanan tindakan dalam hal ini yang melaksanakan proses pembelajaran.

1. **Tahap aksi Siklus II**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang dalam memuat proses pembelajaran di sesuaikan dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *think pair share* masing-masing di uraikan sebagai berikut:

**Pertemuan I**

Kegiatan Awal (± 10 menit)

Pada kegiatan awal aktivitas, guru mengkondisikan kelas untuk kesiapan belajar baik fisik maupun psikis (salam berdoa dan mengapsen) menyampaikan apersepsi awal dengan mengingatkan kembali pelajaran yang sebelumnya telah di pelajari dengan mengingatkan materi tentang sumber daya alam yang nantinya akan di pelajari.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan dalam proses pembelajaran akan di laksanakan yaitu mampu menjelaskan theknologi produksi dan sesuada itu siswa di minta oleh guru untuk berpikir secara individu tentang permasalahan yang tadi di berikan dalam beberapa menit yang lalu inilah yang di sebut dengan tahap berpikir

Setelah itu guru meminta siswa untuk mengutarakan atau membagikan hasil pemikiranya tenang permasalahan yang tadi suda di berikan guru kepada teman sebangkunya hal ini di berikan bagi siswa agar siswa bisa dapat di berikesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain tentunya guru mendampingi siswa dalam berdiskusi dengan teman atau pasangan sebangkunya dan inilah yang di namakan sharing. Berawal dari hal tersebut sharing inilah selanjutnta adala siswa membentuk formasi dalam kelompok dalam kelompok ada terdiri dari 4 siswa dalam kelompok ini siswa sharing tentank pokok permasalahan yang yang telah di selesaikan dengan teman sebangku atau berpasangan agar di bahas bersama kelompok pasangan lain kemdian guru memberikan tugas dalam hal ini membagi LKS pada masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 orang agar didiskusi bersama kelompo ktersebut setelah berdiskusi dari masing-masing kelompok telah selesai maka guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan di tanggapi oleh kelompok lainya , komentar inilah yang di namakan dengan tahap berbagi maka di akhir dari tahap kegiatan inti dalam strategi *think pair share* yaitu berpikir , berpasangan , dan berbagi. Setelah itu guru mengarahkan pembicaran pokok permasalahan dan mengulangi materi pembelajaran agar siswa dapat pahami dari inti materi yang terkait dengan sumber daya alam.

Kegiatan akhir (± 10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpilan mengenai materi yang telah di pelajari kemudian guru memberikan motivasi agar siswa harus lebih giat belajar dan guru memberikan pesan-pesan moral agar siswa membeantu orang tuanya mengerjakana pekerjaan rumah dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, salam serta doa penutup yang di pimpin oleh ketua kelas.

**Pertemuan II**

Kegiatan Awal (± 10 menit)

Pada kegiatan awal aktivitas, guru mengkondisikan kelas untuk kesiapan belajar baik fisik maupun psikis (salam berdoa dan mengapsen) menyampaikan apersepsi awal dengan mengingatkan kembali pelajaran yang sebelumnya telah di pelajari dengan mengingatkan materi tentang kegiatan ekonomi yang nantinya akan di pelajari.

Kegiatan Inti (± 50 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan inti materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan dalam proses pembelajaran akan di laksanakan yaitu mampu menjelaskan komunikasi dan transportasi, ada terdiri dari komunikasi saman dulu dan sekarang dan transportasi saman dulu dan sekarang dan sesuada itu siswa di minta oleh guru untuk berpikir secara individu tentang permasalahan yang tadi di berikan dalam beberapa menit yang lalu inilah yang di sebut dengan tahap berpikir

Setelah itu guru meminta siswa untuk mengutarakan atau membagikan hasil pemikiranya tenang permasalahan yang tadi suda di berikan guru kepada teman sebangkunya hal ini di berikan bagi siswa agar siswa bisa dapat di berikesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain tentunya guru mendampingi siswa dalam berdiskusi dengan teman atau pasangan sebangkunya dan inilah yang di namakan sharing. Berawal dari hal tersebut sharing inilah selanjutnta adala siswa membentuk formasi dalam kelompok dalam kelompok ada terdiri dari 4 siswa dalam kelompok ini siswa sharing tentank pokok permasalahan yang yang telah di selesaikan dengan teman sebangku atau berpasangan agar di bahas bersama kelompok pasangan lain kemdian guru memberikan tugas dalam hal ini membagi LKS pada masing-masing kelompok yang terdiri dari 4 orang agar didiskusi bersama kelompo ktersebut setelah berdiskusi dari masing-masing kelompok telah selesai maka guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan di tanggapi oleh kelompok lainya , komentar inilah yang di namakan dengan tahap berbagi maka di akhir dari tahap kegiatan inti dalam strategi *think pair share* yaitu berpikir , berpasangan , dan berbagi. Setelah itu guru mengarahkan pembicaran pokok permasalahan dan mengulangi materi pembelajaran agar siswa dapat pahami dari inti materi yang terkait dengan sumber daya alam.

Kegiatan akhir (± 10 menit)

Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpilan mengenai materi yang telah di pelajari kemudian guru memberikan motivasi agar siswa harus lebih giat belajar dan guru memberikan pesan-pesan moral agar siswa membeantu orang tuanya mengerjakana pekerjaan rumah dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan terima kasih, salam serta doa penutup yang di pimpin oleh ketua kelas.

1. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, namun didalam penelitian ini guru wali kelas yang bertindak sebagai observer dimana mengamati aktivitas mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti (mahasiswa). Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dari guru wali kelas IV, maka hal – hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan inti materi yang akan di capai . pada tahap ini. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Hanya saja guru tidak mengaitkan materi sesuai dengan lingkungan siswa.
2. Siswa di minta berpikir tentang materi atau permaslahan yang di sampaikan guru. Pada tahap ini. Guru memberikan waktu 2 menit untuk siswa berpikir dengan baik. Dan guru juga memberikan bimbingan pada saat siswa berpikir. Namun hanya saja siswa tidak berpikir tentang materi yang di berikan guru.
3. Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikirannya. Pada tahap ini. Siswa di minta untuk menyiapkan hasil pemikirannya dengan bagus. Dan siswa juga berpasangan dengan teman sebangkunya. Dan siswa juga mengutarakan/membagi hasil pemikirannya kepada teman sebangku.
4. Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya. Pada tahap ini. Guru meminta untuk menyampaikan hasil pemikirannya teman sebangku kepada teman sekelas yang lain. Dan guru juga memberikan kesempatan untuk siswa/kelompok lain untuk berbagi. Hanya saja guru tidak mengecek kelancaran diskusi pada setiap kelompok yang suda di bentuk.
5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada tahap ini. Guru memberikan bimbingan dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Namun hanya saja guru tidak memimpin kelompok kecil diskusi. Dan guru juga tidak meminta siswa bekerja sama dalam kelompoknya.
6. Pembahasan. Pada tahap ini. Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari bagi yang belum mengerti. Dan guru juga menjelaskan sesuai dengan materi yang sudah di pelajari. Serta guru menjelaskan dengan bantuan media dalam pembelajaran.
7. Penutup. Pada tahap ini. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari dan guru juga memberi penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat berpasangan dengan teman sebangku.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan I di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas mengajar guru hanya 76, 19% dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indicator keberhasilan yang di tentukan.

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan II menunjukan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru di uraikan sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan inti materi yang akan di capai. Pada tahap ini. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Serta guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Namun guru tidak mengaitkan materi sesuai dengan lingkungan siswa.
2. Siswa di minta berpikir tentang materi/permaslahan yang di sampaikan guru. Pada tahap ini. Guru memberikan waktu 2 menit untuk siswa berpikir. Serta guru juga meberikan bimbingan pada saat siswa berpikir. Hanya saja siswa tidak berpikir tentang materi/permasalahan yang di berikan guru.
3. Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikirannya. Pada tahap ini. Siswa di minta untuk menampaikan hasil pemikiranya. Serta siswa juga berpasangan dengan teman sebangkunya. Dan siswa juga mengutarakaan/membagikan hasil pemikirannya kepada teman sebangku untuk mendengar.
4. Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainya. Pada tahap ini. Guru meminta untuk menyampaikan hasil pemikiranya teman sebangku kepada teman sekelas yang lain. Dan guru juga memberikan kesempatan untuk siswa/kelompok lain untuk baerbagi hasil pemikirannya. Hanya saja guru tidak mengecek kelancaran diskusi pada setiap kelompok.
5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada tahap ini. Guru memimpin kelompok kecil diskusi. Dan guru juga meminta siswa bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing.
6. Pembahasan. Pada tahap ini. Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari bagi yang belum mengerti. Dan guru juga menjelaskan sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan. Serta guru juga menjeaskan dengan menggunakan bantuan media.
7. Penutup. Pada tahap ini. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Serta guru juga memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat berpasangan dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan penjelasan dari tiap aspek, maka dapat di simpulkan bahwa presentase aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II dengan indikator keberhasilan 85,71% dengan demikian aktivitas mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

1. **Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II**

Temuan peneliti tentang keberhasilan siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam proses pembelajaran I dan II siklus II menunjukan pelaksanaan yang di laksanaka masi kurang berjalan dengan baik dari 7 indikator yang di rencanakan sesuai model pembelajaran yang di terapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share .* Hasilnya tertera pada berikut ini.

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru. Pada tahap ini. Siswa mendengarkan materi yang di berikan guru. Dan siswa juga memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi. Hanya saja siswa tidak menunjukansikap yang baik untuk menerima materi.
2. Siswa berpikir tentang materi/permasalahan. Pada tahap ini. Siswa menggunakan waktu yang baik untuk berpikir selama 4 menit. Dan siswa juga di bimbing pada saat berpikir. Hanya saja siswa tidak berpikir tentang materi yang di berikan guru.
3. Siswa mengikuti dan berpasangan dengan teman sebangkunya. Pada tahap ini. Siswa menyampaikan hasil pemikirannya. Dan siswa juga duduk berhadapan dengan teman sebangku. Serta siswa juga mengutarakan hasil pemikirnnya untuk teman sebangku.
4. Siswa berbagi dengan teman sekelas. Pada tahap ini. Siswa menyampaikan hasil pemikirannya dengan percaya diri kepada teman sebangku. Hanya saja siswa tidak berdiskusi dengan tertib dalam kelompok.
5. Siswa berdiskusi dalam tiap-tiap kelompok. Pada tahap ini. Siswa di bombing dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Namun siswa tidak berdiskusi dengan arahan guru. Dan siswa juga tidak bekerja sama dengan baik dalam kelompok.
6. Siswa mengikuti penjelasan materi dari guru. Pada tahap ini. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Dan juga siswa mengikuti dan mendengarkan materi yang di berikan dengan baik. Serta siswa dapat menyimak media dengan baik.
7. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Pada btahap ini.siswa bersam guru menyimpulkan materi yang sudah di bahas. Dan siswa juga memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan. Serta siswa juga mengikuti dan mendengar pesan-pesan moral dari guru.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas siswa hanya 76,19% Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indicator keberhasilan yang di tentuakan.

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan II menunjukan adanya peningkatan pada aspek siswa di uraikan sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru. Pada tahap ini. Siswa mendengarkan materi yang di berikan guru. Dan siswa juga memperhatikan guru yang memberikan motivassi. Hanya saja siswa tidak menunjukan sikap yang baikn untuk menerima materi.
2. Siswa berpikir tentang materi/permasalahan. Pada tahap ini. Siswa menggunakan waktu yang baik untuk berpikir dan siswa juga di bimbing pada saat berpikir. Hasnya saja siswa tidak berpikir tentang materi yang di beriksn guru.
3. Siswa mengikuti dan berpasangan dengan teman sebangkunya. Pda tahap ini. Siswa menyiapkan hasil pemikirannya. Dan siswa juga duduk berhadpan dengan teman sebangkunya . Serta siswa mengutarakan hasil pemikirnnya untuk teman sebangku.
4. Siswa berbagi dengan teman sekelas. Pada tahap ini. Siswa menyampaikan hasil pemikirannya dengan percaya diri kepada teman sebangkunya. Dan siswa juga dapat berbagidengan kelompok lain. Hanya saja siswa berdiskusi dengaan tertib.
5. Siswa berdiskusi dalam tiap-tiap kelompok pada tahap ini. Siswa berdiskusi dengan arahan guru siswa juga dapat bekerja sama dengn baik dalam kelompoknya.serta siswa juga di bombing dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakanhasil diskusinnya.
6. Siswa mengikuti penjelasan materi dari guru. Pada taha;p ini siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. Dan siswa juga mengikuti dan mendengarkan materi yang guru berikn dengan baik. Serta siswa juga dapat menyimak media dengan baik.
7. Siswa dan guru bersam-sama menyimpukan materi yang sudah di pelajari. Pada tahap ini. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yanag sudah di bahas. Siswa juga memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan. Serta siswa juga mengikuti dan mendengarka pesan-pesan moral dari guru.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pertama di atas menunjukan bahwa presentase aktivitas belajar siswa adalah 85,71 % dengan demikian aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan. Dengan demikian proses belajar siswa dapat di katakana berhasil.

1. **Refleksi Siklus II**

Berdasrkan data pengamatan terhadap pelaksanan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus II, dapat di analisis sebagai berikut:

1. Guru telah mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal dan siswa mencari hubungan tentang apa yang di tanyakan dengan apa yang di ketahui secara berkelompok.
2. Guru telah membimbing siswa dan memeriksa atau meneliti setiap langkah yang di lakukan, apakah sudah benar atau salah secara berkelompok
3. Siswa telah dapat menyelesaikan dan siswa mencari hubungan tentang apa yang di tanyakan dengan apa yang di ketahui secara berkelompok
4. Terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yang menunjukan pencapaian indikator keberhasilan tindakan karna jumlah siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM hampir 100 % atau di atas standar KKM yang di tetapkan mengingat indikator keberhasilan tindakan telah tercapai, baik pada aspek proses maupun hasil, maka peneliti tindakan tidak di lanjutkan siklus berikutnya
5. **Pembahasan**

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)pada siklus I menunjukkan bahwa dari 29 siswa kelas IV, hanya 21 siswa (72%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 74-100.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada siklus I masih berada pada kategori sangat kurang karena guru belum melaksanakan langkah – langkah model kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran dengan maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang kurang terlebih khusus pada penguasaan kelas sehingga banyak informasi yang kurang disampaikan kepada siswa, akibatnya proses belajar kurang berjalan maksimal misalnya pada penyampaian tujuan pembelajaran guru hanya menyebutkan dan tidak menjelaskan lebih jelas tentang hal apa yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* , guru kurang memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya, hasil belajar siswa pada siklus I masih sangat rendah juga disebabkan oleh aktivitas – aktivitas siswa yang tidak relevan dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa, hal ini terlihat jelas seperti pada saat tindakan siklus I pertemuan I dimana aktivitas belajar siswa belum berjalan seperti yang diharapkan sebab masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, masih terlihat sebagian siswa kurang aktif dalam berdiskusi. Berdasarkan temuan kelemahan tersebut pada tahap reflesi maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II dengan harapan ada perubahan yang terjadi baik pada aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa.

Kemudian pada Siklus II, terlihat bahwa adanya peningkatan dibandingkan dengan Siklus I, dimana dari 29 siswa kelas IV, 24 siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 74 – 100.

Pada siklus II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV mengalami peningkatan karena dari 29 siswa terdapat 24 siswa (82%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 74 – 100. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada siklus II tidak terlepas dari peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* . pada siklus II, guru mampu melaksanakan 7 langkah model pembelajaran, diantaranya Terdapat 6 aspek yang dikategorikan baik yaitu : (1) Guru Menyampaikan Inti Materi dan tujuan Pembelajaran Yang Ingin dicapai, (2) Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri – sendiri terlebih dahulu jawaban tentang materi / permasalahan yang disampaikan, (3) Guru membentuk siswa kedalam kelompok heterogen secara berpasangan yang terdiri dari 14 kelompok (dalam kelompok 2 orang) 1 orang tidak mendapatkan pasanagan karena jumlah siswa 29 orang sesuai dengan strategi *Think Pair Share*  (TPS), (4) Secara berpasangan, siswa diminta berdiskusi dengan pasangannya mengutarakan hasil pemikiran masing – masing dalam kelompok, (5) Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi dengan pasangannya, (6) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengutarakan hasil diskusinya serta kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberi komentar atau tanggapan. Sekalipun telah terlaksanan pertemuan II Siklus II, masih ada 3 aspek yang dikategorikan cukup yaitu (1) guru mengaitkan materi sesuai dengan lingkungan siswa (2) siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru (3) guru mengecek kelancaran diskusi pada setiap kelompok.

Terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan siklus I yang menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan tindakan karena jumlah siswa yang memiliki nilai memenuhi KKM hampir 100% atau diatas standar KKM yang ditetapkan. Dengan demikian guru sudah menerapkan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai

1. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi / permasalahan yang disampaikan guru
2. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelah / sebangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing
3. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
6. Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran

Adapun dalam hal aktivitas belajar siswa, juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II dibanding siklus I. dimana dalam hal siswa menyimak penjelasan guru, siswa berpikir sendiri – sendiri dahulu jawaban tentang materi / permasalahan yang disampaikan, siswa berpasangan dengan teman kelompoknya sesuai dengan strategi dari *Think Pair Share* , siswa berdiskusi dengan pasangannya mengutarakan hasil pemikiran masing – masing, siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, siswa aktif dalam diskusi dan terjadi tanya jawab dari kelompok lain. Inilah ketujuh aspek yang dikategorikan baik meskipun demikian masih ada 3 aspek yang dikategorikan cukup karena belum dilaksanakan secara maksimal.

Adapun dalam aktivitas mengajar guru, juga mengalami peningkatan secara baik terutama pada siklus II sehingga kegiatan mengajar guru terlaksana dengan baik dan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar IPS . Peningkatan hasil belajar tersebut juga tidak terlepas dari lingkungan belajar dikelas dimana didalam mengembangkan hasil belajar siswa maka diperlukan prinsip – prinsip pembelajaran salah satunya adalah mengupayakan lingkungan belajar yang menarik dengan metode belajar dan media pembelajaran yang bervariasi yang memungkinkan setiap siswa mengikuti kegiatan belajar.

Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  dalam mata pelajaran IPS, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Dengan pola berkelompok berpasangan dengan teman sebangku yang diterapkan oleh guru dapat membuat siswa termotivasi dalam bela

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djumingin (2011) bahwa keunggulan model kooperatif tipe *Think Pair Share*  yaitu :

Meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan, mengembangkan sikap positif, meningkatkan aktivitas komunikasi, meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kerja sama, rasa saling menghargai dan memiliki antar individu dan kelompok.Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan”.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan.**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  dan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 14 Babana Kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba. Hal tesebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada siklus I berada pada kategori kurang dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori baik

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan, di kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* , guru harus mempergunakan menerapkan waktu dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.
2. Dalam memilih model pembelajaran apapun itu, sebaiknya lebih berpusat kepada siswa sehingga dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk guru (tenaga pendidik), model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*  dapat menjadi salah satu alternative pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi Lif Khoiru dan Sofan Amri . 2014 .pengembangan dan model pembelajaran

Tematik Iintegratif Jakarta : PT .Prestasi Pustaka Raya

Hosnan M . 2014 . *Pendidikan saintifik dan konstektual dalam pembelajaran Abad*

21 . Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia ,b

Majid Abdul . 2013 . *Strategi pembelajaran* Rosda.

Nurmalasari, Dewi. 2012. Meningkatkan Hasil Belajar Murid Melalui Model Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV SD Negeri Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Noor Juliansyah . 2010 . *Metodologi Penelitian .* Jakarta : Kencana

Purwanto . 2008 . *Evaluasi* Hasil Belajar . Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Rauf. Hasbi . 2013 . *Perencanaan Pembelajaran .* Universitas Negeri Makassar.

Reski, Dewi Pita. 2014 . Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe A Macth Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips pPada Murid Kelas IV SD Negeri BTN. Kecamatan Rapocini Kota Makassar. *Skripsi* .Makassar : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rusman . 2012 . *Model-Model Pembelajaran* . Bandung : Rajawali Pres.

Rusman . 2015 . *Pembelajara Tematik Terpadu* . Jakarta . : PT Raja Grafindo

Sanjaya Wina H . 2009 . *Penelitian Tindakan Kelas .* Jakarta . Kencana.

Wisudawati Asih dan Sulistyowati Eka . 2013 . *metode pembelajaran* ipa .

Yogyakarta : Bumi Aksara ,

Suhartono Suparlan . 2009 . Filsafat Pendidikan . Makassar : Badan Penerbit UNM.

Suanto Ahmad . 2012 . *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* . Jakarta : Kencana

Linda. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dikelas V Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.* Skripsi Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

L

A

M

P

I

R

A

N

**LAMPIRAN 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I ( PERTEMUAN I)**

**Sekolah : SDN 14 Babana**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas / semester : IV / II**

**Materi pembelajaran : Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

**I Standar kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam , kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II Kompetensi dasar**

2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya

**III Indikator**

1. Mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam untuk kegiatan Ekonomi
2. Mampu menjelaskan pemanfaatan potensi sumber daya alam
3. Membuat ringkasan tentang sumber daya alam untuk kegiatan Ekonomi

**Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan Ekonomi

Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Ekonomi

Siswa mampu membuat ringkasan tentang pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi

**Materi Pembelajaran :**

Menyebutkan Jenis-jenis sumber daya alam

Mampu menjelaskan Memanfaatkan Sumber Daya Alam

**VI Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Think pair share*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab , penugasan .

**VII Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .*

Klaten : Intan pariwara

**VIII Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1 Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.  Guru mengecek kehadiran siswa.  Apresepsi (apa saja sumber daya alam yang ada di sekitarmu?)  Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ sumber daya alam untuk Kegiatan Ekonomi ” | 10 menit |

* + - 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai  Siswa diminta berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru  Siswa diminta berpasangan dengan teman sbangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran  Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya  Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya  Pembahasan  Penutup | 50 menit |

C. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari  Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.   * + - 1. Guru memberikan pesan-pesan moral.       2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 1. Enit |

**IX Penilaian**

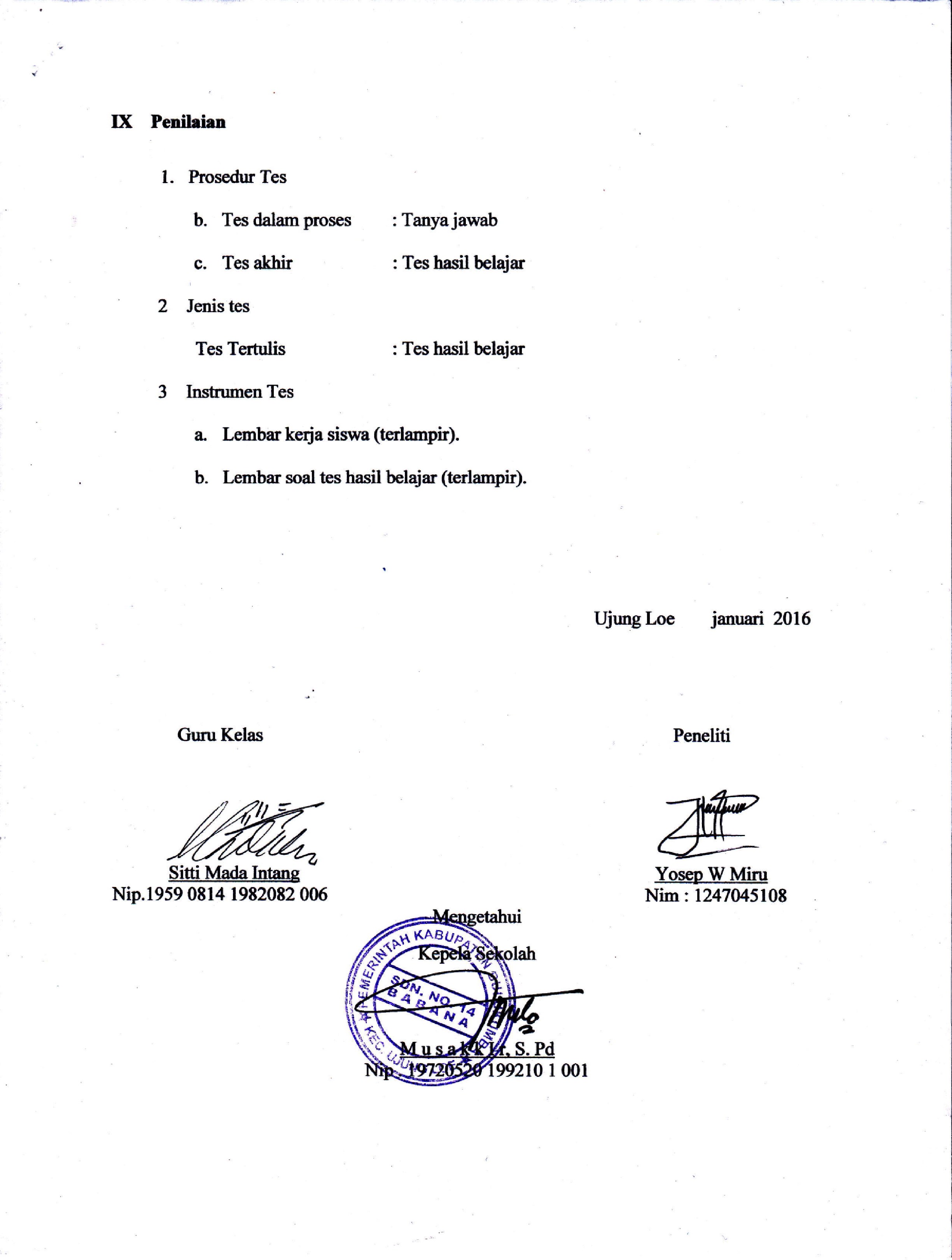
Prosedur Tes

* + - * 1. Tes dalam proses : Tanya jawab
        2. Tes akhir : Tes hasil belajar

1. Jenis tes

Tes Tertulis : Tes hasil belajar

1. Instrumen Tes
   * + - 1. Lembar kerja siswa (terlampir).
         2. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).



**LAMPIRAN 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I ( PERTEMUAN II)**

**Sekolah : SDN 14 Babana**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas / semester : IV / II**

**Materi pembelajaran : Kegiatan Ekonomi**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar kompetensi**

2.1 Mengenal sumber daya alam , kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi dasar** 
   1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya
2. **Indikator**

Mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan Ekonomi

Mampu menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Ekonomi

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan Ekonomi

Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Ekonomi

1. **Materi Pembelajaran :**.

Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : *Think pair share*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab , penugasan .
4. **Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .*

Klaten : Intan pariwara

1. **Kegiatan Pembelajaran** 
   * + 1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| * + - 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.       2. Guru mengecek kehadiran siswa.       3. Apresepsi (apa saja kegiatan ekonomi yang di lakukan sebelum berangkat sekolah)       4. Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ Kegiatan Ekonomi ” | 10 menit |

* + - 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | waktu |
| 1. Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai  2. Siswa diminta berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru  3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sbangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran  4. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya  5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya  6. Pembahasan  7. Penutup | 50 menit |

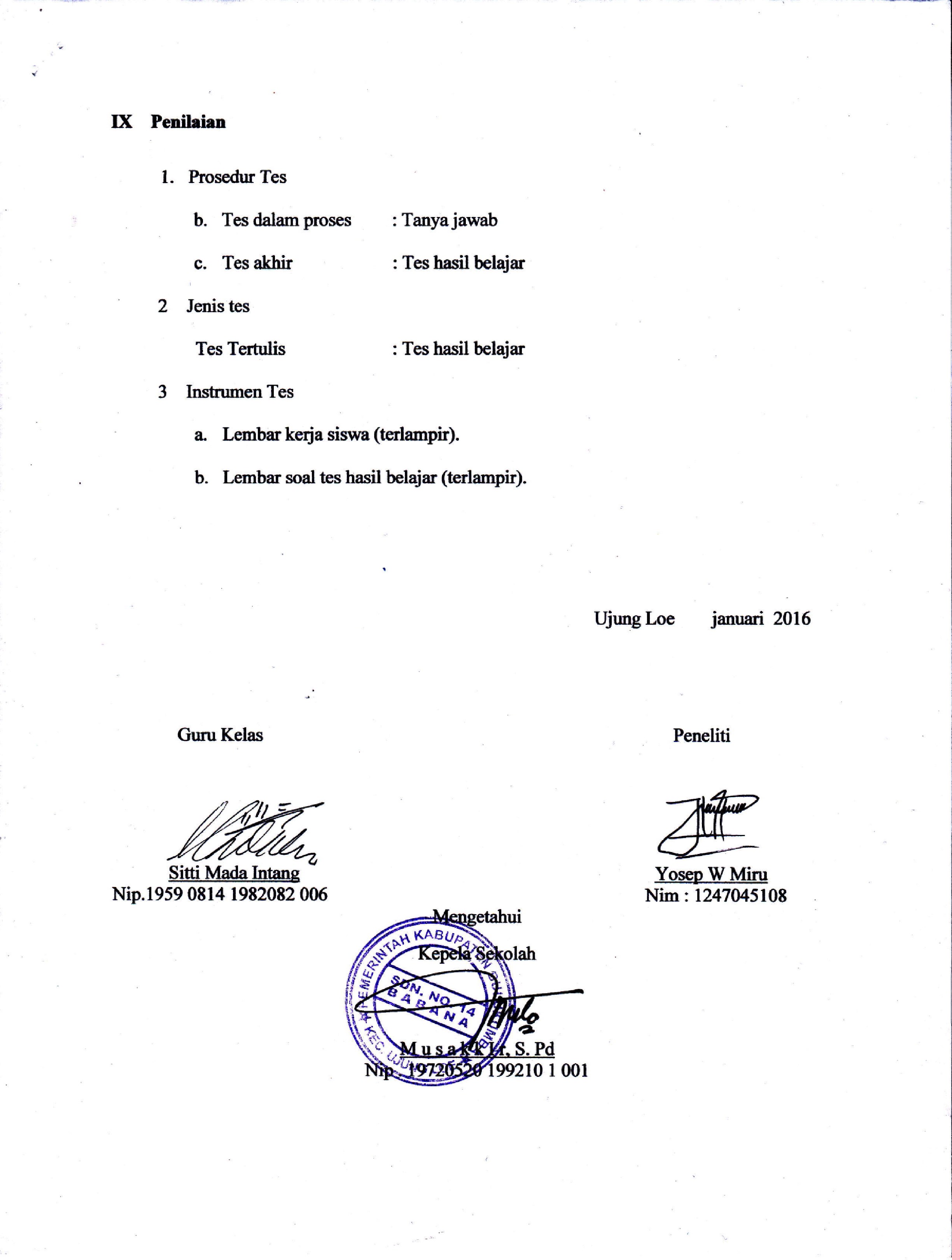
C. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Memberikan penguatan yang berhubungan dengan materi yang di pelajari 2. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberikan pesan-pesan moral. 4. Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Prosedur Tes
   * + - 1. Tes dalam proses : Tanya jawab
         2. Tes akhir : Tes hasil belajar
3. Jenis tes

Tes Tertulis : Tes hasil belajar

1. Instrumen Tes
   * + - 1. Lembar kerja siswa (terlampir).
         2. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).



**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Nama Siswa : 1………………

2……………...

Petunjuk !

1. Siswa mencari satu orang teman sebagai pasangan dan pasangan tersebut akan menjadi sebuah kelompok pada saat mengerjakan tugas.
2. Masing-masing siswa dalam pasangan menuangkan pikiran pada materi dan pertanyaan yang tersedia.
3. Setiap pasangan atau kelompok dapat bertukar pikiran dengan kelompok yang lainnya.
4. Salah satu siswa dari kelompok tersebut akan mengemukakan hasil diskusinya.

Tugas pasangan kelompok .

1. Terdapat dua jenis sumber daya alam yaitu sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui. Jelaskanlah pengertian dari kedua sumber daya alam tersebut !!!

Siswa I : sumber daya alam yang dapat di perbaharui..………………...

………....……………………………………………………..

.………………………………………………………………

……………….......……………………………………………

…………………………………………………………………

...………………………………………………………………

Siswa II : sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui…………....

……………….....……………………………………………..

….……………………………………………………………

.………………………………………………………………

....……………………………………………………………

………………………………………………………………

1. Potensi Sumber daya alam yang terdapat di sekitar kita dapat di manfaatkan untuk kegiatan ekonomi. Sebutkan dan jelaskan salah satu menfaat sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi !

Siswa I : 1. ……………….........……………………………………….

…………………….....………………………………………

…………………….....………………………………………

……………………….……………………………………….

……………………….....…………………………………….

Siswa II : 2. ……………………………….....………………………….

……………………………..…………………………………

…………………………..……………………………………

……………………………………………………………….

……………………………........……………………………

**LAMPIRAN 4**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Siswa : 1…………………….

2……………............

Petunjuk !

Siswa mencari satu orang teman sebagai pasangan dan pasangan tersebut akan menjadi sebuah kelompok pada saat mengerjakan tugas.

Masing-masing siswa dalam pasangan menuangkan pikiran pada materi dan pertanyaan yang tersedia.

Setiap pasangan atau kelompok dapat bertukar pikiran dengan kelompok yang lainnya.

Salah satu siswa dari kelompok tersebut akan mengemukakan hasil diskusinya.

Tugas pasangan kelompok .

1. Terdapat dua pengertian kegiatan ekonomi, Ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di ambil dua bagian yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder Jelaskanlah pengertian dari kedua kegiatan ekonomi tersebut !!!

Siswa I : kebutuhan primer …………………………….........................

………………………….........………………………………..

……………………….....………………………………………

……………………….....………………………………………

……………………….....………………………………………

………………………………….....……………………………

Siswa II : kebutuhan sekunder…….…………………….………………

………………………………………….........………………..

…………………………………….....…………………………

…………………………………………….……………………

…………………………………………….……………………

…………………………………………….....…………………

Jenis kegiatan ekonomi yang di lakukan masyarakat beraneka ragam. Secara garis besar kegiatan ekonomi di ambil dua bagian yaitu sebagai berikut !

Siswa I : Konsumsi………………………………………….....……….

………………………………………………….....…………

………………………………………………….....…………

…………………………………………………….………….

…………………………………………………….………….

……………………………………………………….....……

Siswa II : Produksi ………………………………………………...........

………………………………………………………………..

……………………………………………………………......

……………………………………………………………......

……………………………………………………………….

……………………………………………………………….

**LAMPIRAN 5**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Guru menyampaikann inti materi yang akan di capai. | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran  Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar  Guru mengaikan materi sesuai dengan lingkungan siswa. |  |  | | |  |
| 2 | Siswa di minta berpikir tentang materi/permasalahan yang di sampaikan guru | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  guru memberikan waktu untuk siswa berpikir  guru memberikan bimbingan pada saat siswa berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkuanya dan mengutarakan hasil peemikirannya | Siswa di minta untuk menyiapkan hasil pemikirannya  Siswa berpasangan dengan teman sebangkunya  Siswa mengutarakan/  membagikan hasil  pemikiranya kepada teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainya | Guru mengecek kelncaran diskusi pada setiap kelompok    Guru meminta untuk menyampaikan hasil pemikirannya teman sebangku  kepada teman sekelas yang lain    Guru memberikan kesempatan untuk siswa / kelompok lain untuk berbagi |  |  | | |  |
| 5 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | Guru memimpin kelompok kecil Diskusi      Guru minta siswa bekerja sama dalam Kelompok    Guru memberikan bimbingan dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Pembahasan | Guru menjelaskan kembali materi yang Sudah di pelajari bagi yang belum mengerti      Guru menjelaskan sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan  Guru menjelaskan dengan bantuan media |  |  | | |  |
| 7 | Penutup | Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari    Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat berpasangan      Guru memberikan pesan-pesan moral bagi siswa |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 12 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 57,14% | | | | |
| Kategori | | | Kuramg | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

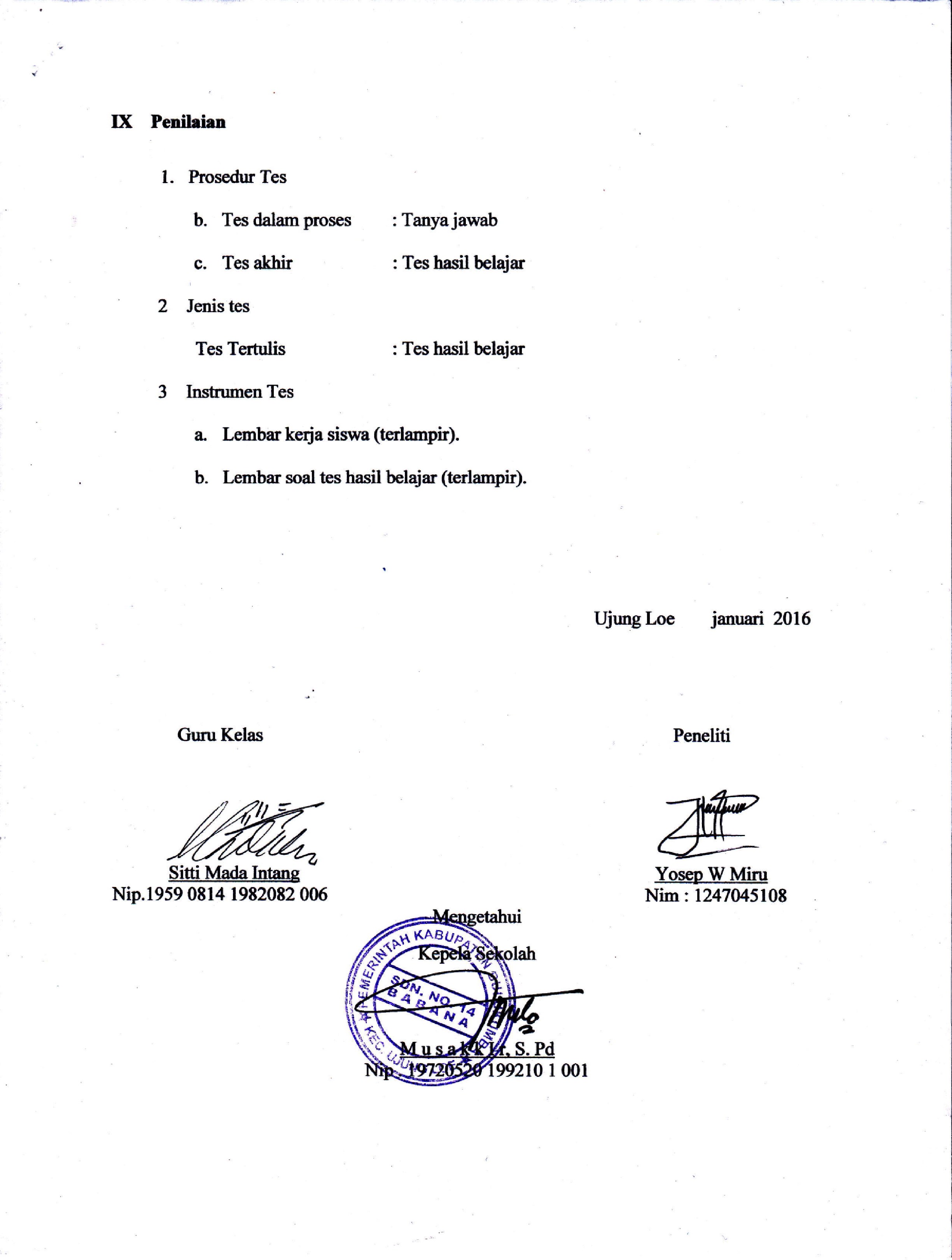
Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

 Observer

**LAMPIRAN 6**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Guru menyampaikann inti materi yang akan di capai. | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran  Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semnagat dalam belajar  Guru mengaikan materi sesuai dengan lingkungan siswa. |  |  | | |  |
| 2 | Siswa di minta berpikir tentang materi/permasalahan yang di sampaikan guru | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  guru memberikan waktu untuk siswa berpikir  guru memberikan bimbingan pada saat siswa berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkuanya dan mengutarakan hasil peemikirannya | Siswa di minta untuk menyiapkan hasil pemikirannya  Siswa berpasangan dengan teman sebangkunya  Siswa mengutarakan/  membagikan hasil  pemikiranya kepada teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainya | Guru mengecek kelncaran diskusi pada setiap kelompok    Guru meminta untuk menyampaikan hasil pemikirannya teman sebangku  kepada teman sekelas yang lain    Guru memberikan kesempatan untuk siswa / kelompok lain untuk berbagi |  |  | | |  |
| 5 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | Guru memimpin kelompok kecil Diskusi      Guru minta siswa bekerja sama dalam Kelompok    Guru memberikan bimbingan dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Pembahasan | Guru menjelaskan kembali materi yang Sudah di pelajari bagi yang belum mengerti      Guru menjelaskan sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan  Guru menjelaskan dengan bantuan media |  |  | | |  |
| 7 | Penutup | Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari    Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan siswa pada saat berpasangan      Guru memberikan pesan-pesan moral bagi siswa |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 15 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 71,42% | | | | |
| Kategori | | | Cukup | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

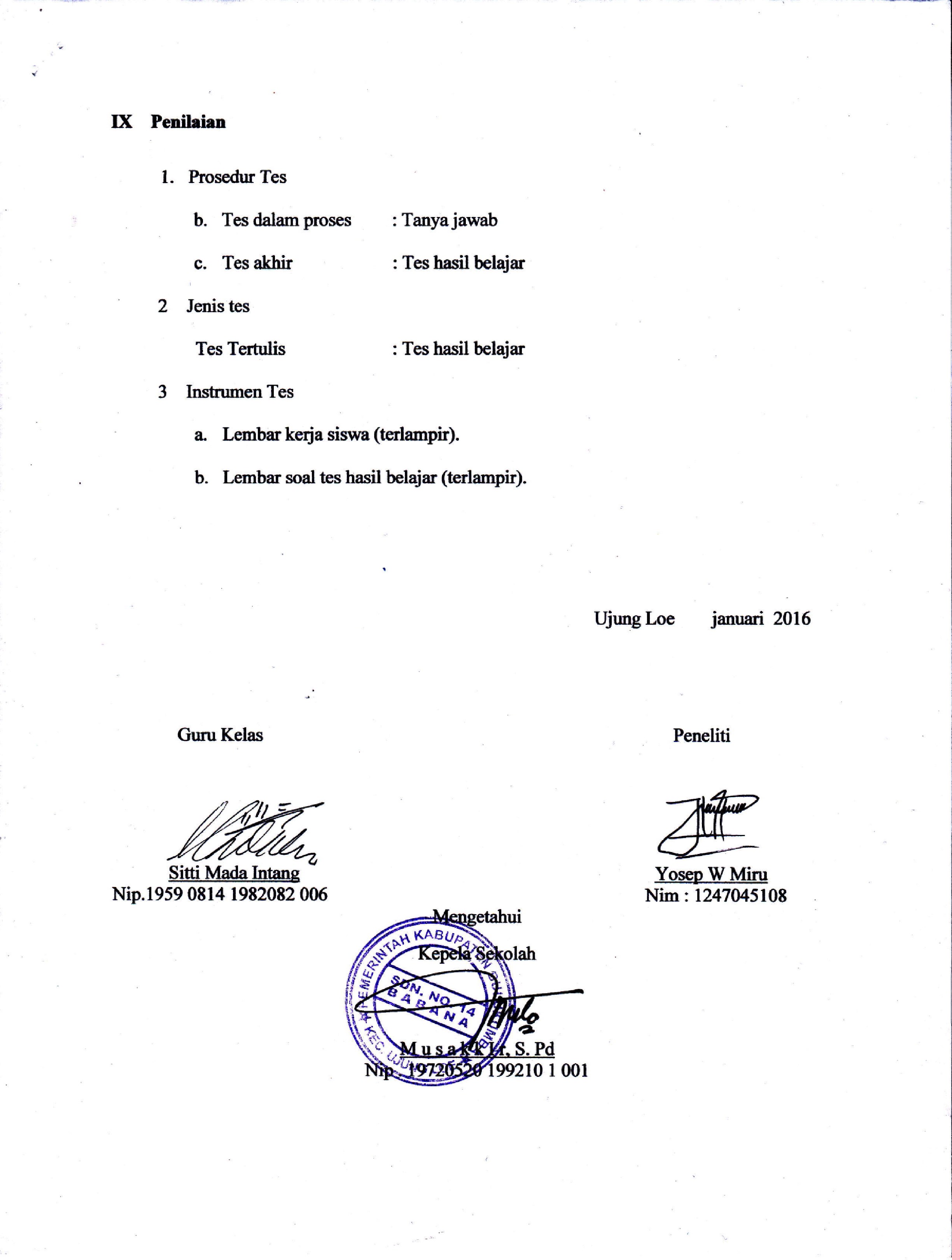
*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

Observer



**LAMPIRAN 7**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru  Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru | Siswa mendengarkan materi yang di berikan guru  Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi Siswa menjukan sikap yang baik untuk menerima materi |  |  | | |  |
| 2 | Siswa berpikir tentang materi / permasalahan | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  Siswa menggunakan waktu yang baik untuk berpikir  Siswa di bimbing pada saat berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa mengikuti dan berpasangan dengan teman sebangkunya | Siswa menyiapkan hasil pemikirannya  Siswa duduk berhadapan dengan teman sebangkunya  Siswa mengutarakan hasil Pemikiranya untuk teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa berbagi dengan teman sekelas | Siswa berdiskusi dengan tertib  Siswa menyampaikan hasil pemikirannya dengan percaya diri kepada teman sebangku Siswa dapat berbagi dengan kelompok lain |  |  | | |  |
| 5 | Siswa berdiskusi dalam tiap=tiap kelompok | Siswa berdiskusi sesuai dengan arahan guru      Siswa bekerja sama dengan baik dalam Kelompok    Siswa di bimbing dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Siswa mengikuti penjelasan materi dari guru | Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru    Siswa mengikuti dan mendengarkan materi yang guru berikan dengan baik    Siswa dapat menyimak media dengan baik |  |  | | |  |
| 7 | Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang suda di pelajari | Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang suda di bahas    Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan    Siswa mengikuti dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 12 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 57,14% | | | | |
| Kategori | | | Kurang | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

Peneliti

Yosep W Miru

Nim : 1247045108

**LAMPIRAN 8**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru  Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru | Siswa mendengarkan materi yang di berikan guru  Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi Siswa menjukan sikap yang baik untuk menerima materi |  |  | | |  |
| 2 | Siswa berpikir tentang materi / permasalahan | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  Siswa menggunakan waktu yang baik untuk berpikir  Siswa di bimbing pada saat berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa mengikuti dan berpasangan dengan teman sebangkunya | Siswa menyiapkan hasil pemikirannya  Siswa duduk berhadapan dengan teman sebangkunya  Siswa mengutarakan hasil Pemikiranya untuk teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa berbagi dengan teman sekelas | Siswa berdiskusi dengan tertib    Siswa menyampaikan hasil pemikirannya dengan percaya diri kepada teman sebangku Siswa dapat berbagi dengan kelompok lain |  |  | | |  |
| 5 | Siswa berdiskusi dalam tiap=tiap kelompok | Siswa berdiskusi sesuai dengan arahan guru      Siswa bekerja sama dengan baik dalam Kelompok    Siswa di bimbing dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Siswa mengikuti penjelasan materi dari guru | Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru    Siswa mengikuti dan mendengarkan materi yang guru berikan dengan baik    Siswa dapat menyimak media dengan baik |  |  | | |  |
| 7 | Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang suda di pelajari | Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang suda di bahas    Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan    Siswa mengikuti dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 15 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 71,42% | | | | |
| Kategori | | | Cukup | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

Peneliti

Yosep W Miru

Nim : 1247045108

**LAMPIRAN 9**

**TES HASIL SIKLUS 1**

Mari mengisi dengan jawaban yang tepat !

1. Perdagangan termasuk dalaam kegiatan ….
2. Menggunakan komputer merupakan kegiatan konsumsi yang bersifat ….. nilai guna komputer.
3. Kegiatan distribusi menyalurkan suatu produk dari …. Ke ….
4. Bu Dede membeli kardus . selanjutnya, Bu Dede menghias kardus tersebut dan menjualnya. Hal ini berarti Bu Dede telah melakukan kegiatan produksi yang bersifat ….. nilai guna suatu. barang
5. Seorang perantara dalam jalur distribusi di sebut …

**LAMPIRAN 10**

**KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I**

1. Distribusi
2. Mengurangi
3. Produsen ke konsumen
4. Meningkatkan
5. Makelar

**LAMPIRAN 11**

* Pedoman Penskoran

*Jumlah Skor Siswa*

*Pedoman Penskoran = x100*

*Jumlah Skor Maksimal*

1. Jika siswa menjawab benar skor 2

Jika siswa menjawab tetap salah skor 1

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 0

1. Jika siswa menjawab benar skor 2

Jika siswa menjawab tetap salah skor 1

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 0

1. Jika siswa menjawab 2 dengan benar skor 3

Jika siswa menjawab 1 dengan benar skor 2

Jika siswa menjawab tetap salah skor 1

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 0

1. Jika siswa menjawab benar skor 2

Jika siswa menjawab tetap salah skor 1

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 0

1. Jika siswa menjawab benar skor 2

Jika siswa menjawab tetap salah skor 1

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 0

**LAMPIRAN 12**

Tabel penilaian Hasil Tes

Tes Hasil Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa | Soal  Skor Jawaban | | | | | | Skor | Nilai | | Ket. | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | T | Tt |
| 0-2 | 0-2 | 0-3 | 0-2 | 0-2 |  |
| 1 | A. FAJAR | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |  | 10 | 90 | | T |  |
| 2 | A.SYAHRIEL | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | | 6 | 54 | |  | Tt |
| 3 | L.SETIAWAN | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 4 | I.M.U.FIQRI | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 5 | A.L.RESKY | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 6 | JUSRI | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 |  | 10 | 90 | | T |  |
| 7 | A.FAJAR | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |  | 7 | 63 | |  | Tt |
| 8 | A.FAJRI | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 9 | A.AKRAM | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 |  | 10 | 90 | | T |  |
| 10 | R.MAULANA | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |  | 7 | 63 | |  | Tt |
| 11 | A.FAREL | 2 | 0 | 3 | 2 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 12 | I.NURMADAN | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |  | 7 | 63 | |  | Tt |
| 13 | S.GUNAWAN | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 14 | N.MAULID | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |  | 6 | 54 | |  | Tt |
| 15 | RIFAL | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |  | 7 | 63 | |  | Tt |
| 16 | ARIANTO | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |  | 6 | 54 | |  | Tt |
| 17 | L.R.A.SYIAN | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 18 | N.RAMDANA | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |  | 10 | 90 | | T |  |
| 19 | D.INDRIANI | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 20 | S.R.ISA | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |  | 10 | 90 | | T |  |
| 21 | UMUARADIA | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 22 | I.R.A.ADADIA | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |  | 8 | 72 | |  | Tt |
| 23 | S.YANTI | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |  | 10 | 90 | | T |  |
| 24 | E.A.LESTARI | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 25 | S.U.YANI | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |  | 10 | 90 | | T |  |
| 26 | N.WATI | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 27 | ASMA | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 28 | K.SABRIANI | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 |  | 9 | 81 | | T |  |
| 29 | S.ASTUTI | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |  | 9 | 81 | | T |  |
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | 2250 | 21 | 8 |
| Rata-rata kelas | | | | | | | | | | 77.58 | | |
| % ketuntasan belajar | | | | | | | | | | 72.41 | | |
| % ketidak tuntasan belajar | | | | | | | | | | 27.58 | | |
| Kategori | | | | | | | | | | Cukup | | |

**LAMPIRAN 13**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II ( PERTEMUAN I)**

**Sekolah : SDN 14 Babana**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas / semester : IV / II**

**Materi pembelajaran : Teknologi Produksi.**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

**I Standar kompetensi**

2.1Mengenal sumber daya alam , kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II Kompetensi dasar**

2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komnikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakaannya.

**III Indikator**

3.1 Mampu menyebutkan pengertian teknologi

* 1. Mampu menjelaskan teknologi produksi, komunikasi , dan transportasi

**IV**. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menyebutkan pengertian teknologi

Siswa mampu menjelaskan bentuk teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

**V Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Think pair share.*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab , penugasan .

**VI Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .*

Klaten : Intan pariwara

**VII Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Apresepsi (apa saja teknologi produksi di sekitar kita) 4. Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ teknologi produksi ” | 10 menit |

* + - 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | waktu |
| 1. Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai  2. Siswa diminta berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru  3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sbangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran  4. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya  5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya  6. Pembahasan  7. Penutup | 50 menit |

C. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| Guru meberikan pesan – pesan moral  Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 1. enit |

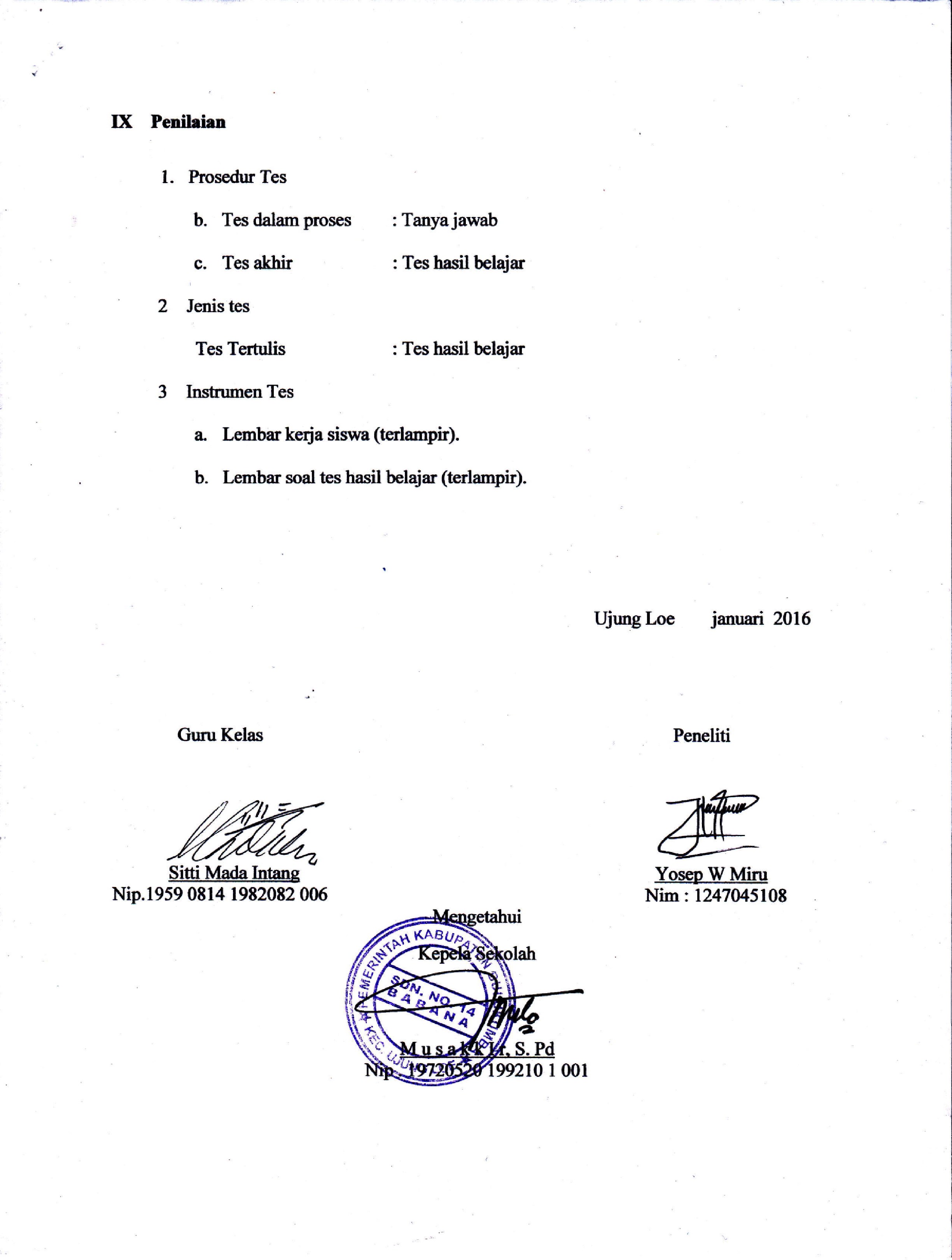
**VIII Penilaian**

Prosedur Tes

* + - * 1. Tes dalam proses : Tanya jawab
        2. Tes akhir : Tes hasil belajar

1. Jenis tes

Tes Tertulis : Tes hasil belajar

1. Instrumen Tes
   * + - 1. Lembar kerja siswa (terlampir).
         2. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).

**LAMPIRAN 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II ( PERTEMUAN II )**

**Sekolah : SDN 14 Babana**

**Mata pelajaran : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)**

**Kelas / semester : IV / II**

**Materi pembelajaran : Komunikasi Dan Transportasi**

**Alokasi waktu : 2 x 35 menit**

**I Standar kompetensi**

2.2 Mengenal sumber daya alam , kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

**II Kompetensi dasar**

* 1. mengenal perkembangan teknologi produksi, komnikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakaannya

**III Indikator**

Mampu menyebutkan pengertian teknologi

Mampu menjelaskan teknologi produksi, komunikasi , dan transportasi

**Tujuan Pembelajaran**

Siswa mampu menyebutkan pengertian teknologi

Siswa mampu menjelaskan bentuk teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

**VI Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Think pair share.*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab , penugasan .

**VII Sumber dan Media Pembelajaran**

Haryanto Tri, dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas IV .*

Klaten : Intan pariwara

**VIII Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Apresepsi (apa saja teknologi trans portasi dan komunikasi ) 4. Menginformasikan materi yang akan di belajarkan yaitu, tentang “ teknologi transportasi dan komunikasi ” | 10 menit |
|  |

* + - 1. Inti

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | waktu |
| 1. Guru menyampaikan inti materi dan tujuan yang ingin dicapai  2. Siswa diminta berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru  3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sbangkunya dan mengutarakan hasil pemikiran  4. Siswa diminta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainnya  5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya  6. Pembahasan  7. Penutup | 50 menit |

C. Penutup

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru meberikan pesan – pesan moral  2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing(untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). | 1. enit |

**IX Penilaian**

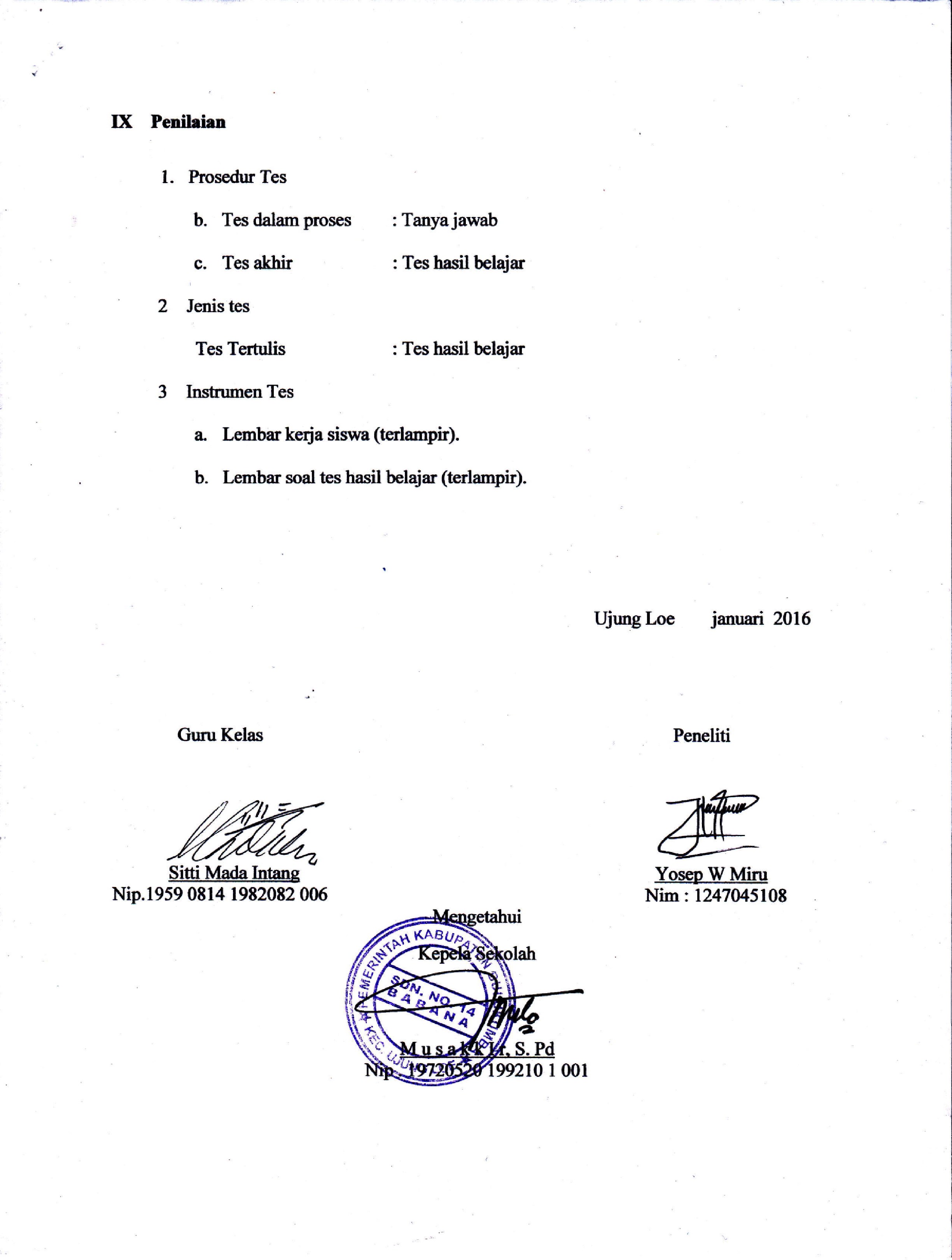
Prosedur Tes

* + - * 1. Tes dalam proses : Tanya jawab
        2. Tes akhir : Tes hasil belajar

1. Jenis tes

Tes Tertulis : Tes hasil belajar

1. Instrumen Tes
   * + - 1. Lembar kerja siswa (terlampir).
         2. Lembar soal tes hasil belajar (terlampir).



**LAMPIRAN 15**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Nama Siswa : 1………………

2……………...

Petunjuk !

1. Siswa mencari satu orang teman sebagai pasangan dan pasangan tersebut akan menjadi sebuah kelompok pada saat mengerjakan tugas.
2. Masing-masing siswa dalam pasangan menuangkan pikiran pada materi dan pertanyaan yang tersedia.
3. Setiap pasangan atau kelompok dapat bertukar pikiran dengan kelompok yang lainnya.
4. Salah satu siswa dari kelompok tersebut akan mengemukakan hasil diskusinya.

Tugas pasangan kelompok .

1. Dua orang anak sedang menonton televisi. Gambar – gambar yang muncul di layar televisi di siarkan dari stasiun televise yang letaknya jau dari rumah. tersebut !!!

Siswa I : pengertin teknologi …………………………..........................

……………………………………………………….........…..

……………………………………………………….....………

………………………………………….................……………

………………………………………………………….....……

…………………………………………………………….……

Siswa II : perkembangan teknologi produksi….......……………………

……………………………………………………………......

………………………………………………………….....……

………………………………………………………….....……

…………………………………………………………….……

…………………………………………………………….……

1. macam – macam proses produksi proses produksi di mulai dari menyiapkan bahan baku. Bahan baku biasanya berupa kekayaan alam. Bahan baku adalah bahan pokok atau untuk membuat barang berikut !

Siswa I : Pembuatan minyak goreng kelapa secara moderen…………..

……………………………………………………………......

…………………………………………………………….....

…………………………………………………………….....

………………………………………………………….........

…………………………………………………………….....

Siswa II : Pembuatan minyak goreng kelapa secara sederhana …….......

…………………………………………………………..........

………………………………………………………..............

…………………………………………………………….....

………………………………………………………………..

…………………………………………………………........

**LAMPIRAN 16**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Siswa : 1………………

2……………...

Petunjuk !

1. Siswa mencari satu orang teman sebagai pasangan dan pasangan tersebut akan menjadi sebuah kelompok pada saat mengerjakan tugas.
2. Masing-masing siswa dalam pasangan menuangkan pikiran pada materi dan pertanyaan yang tersedia.
3. Setiap pasangan atau kelompok dapat bertukar pikiran dengan kelompok yang lainnya.
4. Salah satu siswa dari kelompok tersebut akan mengemukakan hasil diskusinya.

Tugas pasangan kelompok .

1. .Komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat penting.Kita tidak dapat berhubungan dengan orang lain di tempat yang jauh kalau tidak ada alat komunikasi. Jelaskan Teknologi komunikasi berkembang dari yang sederhana ke teknologi modern. ini !!!

Siswa I : Teknologi komunikasi saman dulu …………….....................

……………………...................................................................

…………………………………………………….............……

…………………………………………………………….……

…………………………………………………………….……

……………………………………………………….........……

Siswa II : Teknologi komunikasi moderen…..…....……………….........

……………………………………………………………......

………………………………………………………........……

………………………………………………………….....……

………………………………………………………………...

…………………………………………………………...........

1. Jelaskan perkembangan transportasi darat pada saman dulu. dan sebutkan transportasi air sekarang ada 3 jenis kapal dan jelaskan kegunaannya dari masing-masing kapal tersebut !

Siswa I : Transportasi darat pada saman dulu……………..……............

…………………………………………………………..........

…………………………………………………………..........

…………………………………………………………..........

………………………………………………………….........

…………………………………………………………….....

Siswa II : Transportasi air sekarang…………………………. ………....

…………………………………………………………….....

……………………………………………………………….

………………………………………………………………

……………………………………………………………....

……………………………………………………………....

**LAMPIRAN 17**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru  Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Guru menyampaikann inti materi yang akan di capai. | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran  Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semnagat dalam belajar  Guru mengaikan materi sesuai dengan lingkungan siswa. |  |  | | |  |
| 2 | Siswa di minta berpikir tentang materi/permasalahan yang di sampaikan guru | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  guru memberikan waktu untuk siswa berpikir  guru memberikan bimbingan pada saat  siswa berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkuanya dan mengutarakan hasil peemikirannya | Siswa di minta untuk menyiapkan hasil pemikirannya  Siswa berpasangan dengan teman sebangkunya  Sisw mengutarakan/ membagikan hasil pemikiranya kepada teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainya | Guru mengecek kelncaran diskusi pada setiap kelompok  Guru meminta untuk menyampaikan hasil pemikirannya teman sebangku    kepada teman sekelas yang lain    Guru memberikan kesempatan untuk siswa / kelompok lain untuk berbagi |  |  | | |  |
| 5 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | Guru memimpin kelompok kecilDiskusi      Guru minta siswa bekerja sama dalam Kelompok    Guru memberikan bimbingan dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Pembahasan | Guru menjelaskan kembali materi yang Sudah di pelajari bagi yang belum mengerti    Guru menjelaskan sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan    Guru menjelaskan dengan bantuan media |  |  | | |  |
| 7 | Penutup | Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari    Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan    siswa pada saat berpasangan    Guru memberikan pesan-pesan moral bagi siswa |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 16 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 76,19% | | | | |
| Kategori | | | Cukup | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

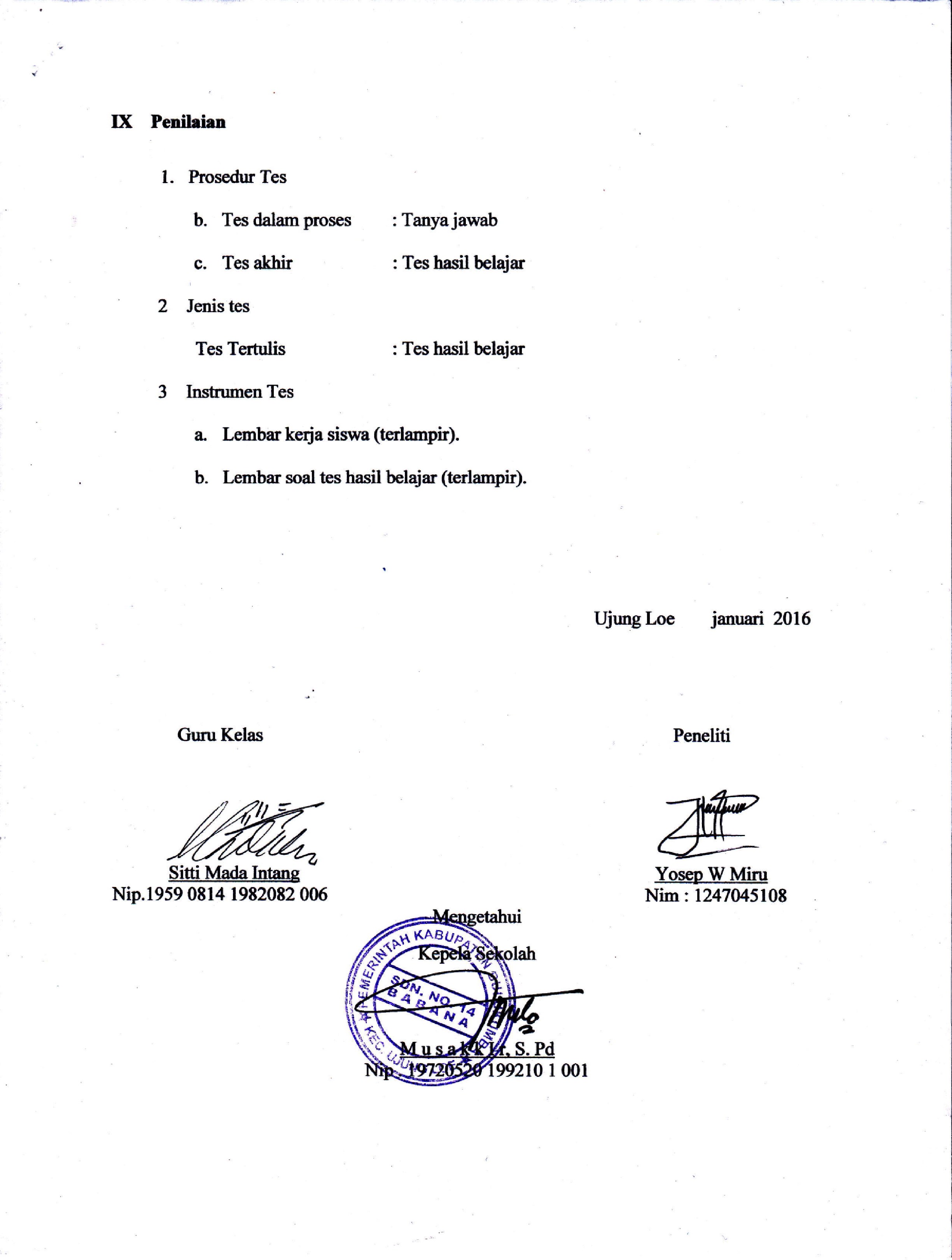
*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

Observer



**LAMPIRAN 18**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Guru menyampaikann inti materi yang akan di capai. | Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran  Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semnagat dalam belajar  Guru mengaikan materi sesuai dengan lingkungan siswa. |  |  | | |  |
| 2 | Siswa di minta berpikir tentang materi/permasalahan yang di sampaikan guru | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  guru memberikan waktu untuk siswa berpikir  guru memberikan bimbingan pada saat  siswa berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa di minta berpasangan dengan teman sebangkuanya dan mengutarakan hasil peemikirannya | Siswa di minta untuk menyiapkan hasil pemikirannya  Siswa berpasangan dengan teman sebangkunya  Sisw mengutarakan/ membagikan hasil pemikiranya kepada teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa di minta berbagi dengan teman sekelas atau kelompok lainya | Guru mengecek kelncaran diskusi pada setiap kelompok  Guru meminta untuk menyampaikan hasil pemikirannya teman sebangku    kepada teman sekelas yang lain    Guru memberikan kesempatan untuk siswa / kelompok lain untuk berbagi |  |  | | |  |
| 5 | Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya | Guru memimpin kelompok kecilDiskusi      Guru minta siswa bekerja sama dalam Kelompok    Guru memberikan bimbingan dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Pembahasan | Guru menjelaskan kembali materi yang Sudah di pelajari bagi yang belum mengerti    Guru menjelaskan sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan    Guru menjelaskan dengan bantuan media |  |  | | |  |
| 7 | Penutup | Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari    Guru memberikan penguatan pada jawaban-jawaban yang di berikan    siswa pada saat berpasangan    Guru memberikan pesan-pesan moral bagi siswa |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 18 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 85,71% | | | | |
| Kategori | | | Baik | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

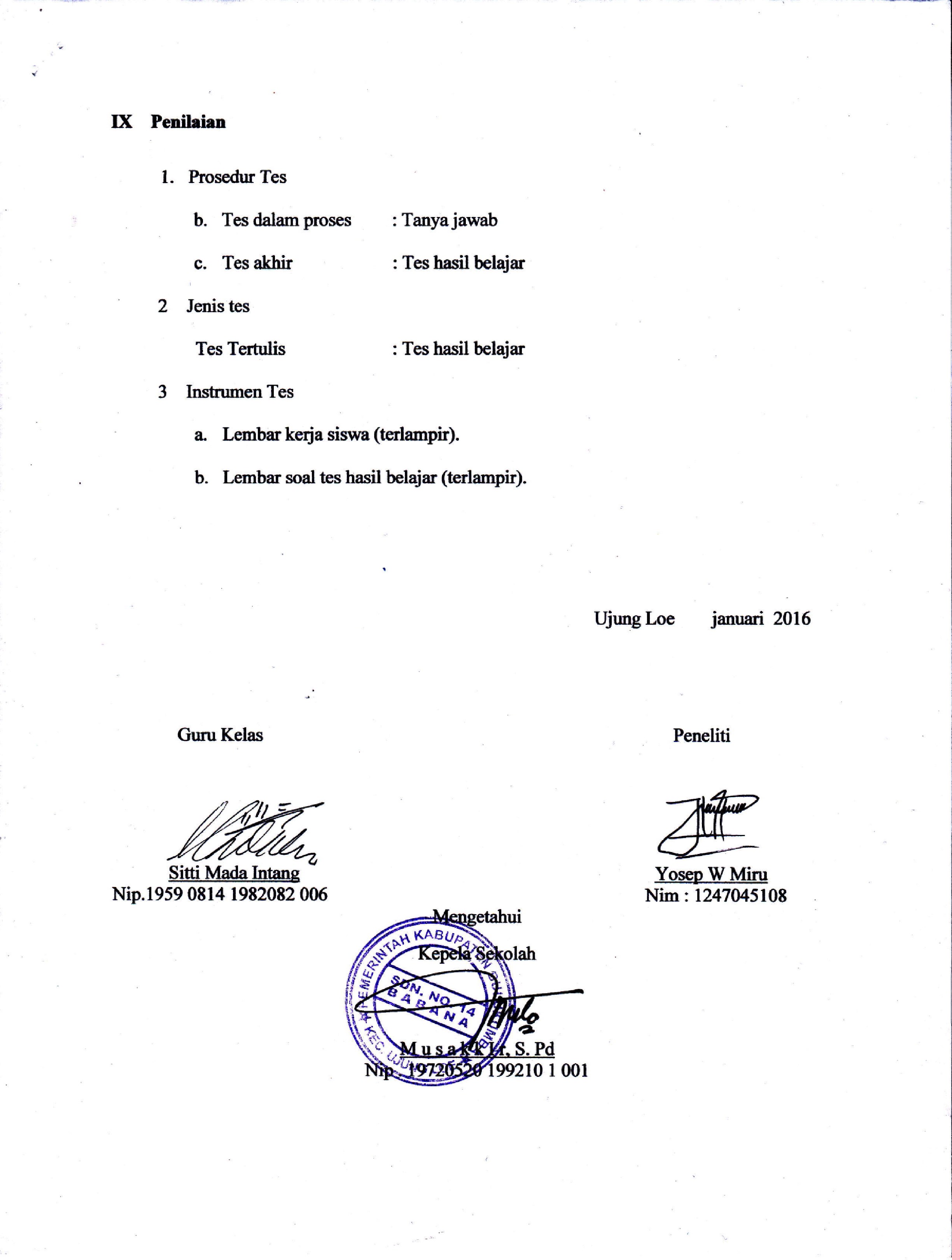
*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

Observer



**LAMPIRAN 19**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru  Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru | Siswa mendengarkan materi yang di berikan guru  Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi  Siswa menjukan sikap yang baik untuk menerima materi |  |  | | |  |
| 2 | Siswa berpikir tentang materi / permasalahan | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  Siswa menggunakan waktu yang baik untuk berpikir  Siswa di bimbing pada saat berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa mengikuti dan berpasangan dengan teman sebangkunya | Siswa menyiapkan hasil  pemikirannya  Siswa duduk berhadapan dengan teman sebangkunya  Siswa mengutarakan hasil Pemikiranya untuk teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa berbagi dengan teman sekelas | Siswa berdiskusi dengan tertib  Siswa menyampaikan hasil pemikirannya dengan percaya diri kepada teman sebangku      Siswa dapat berbagi dengan kelompok lain |  |  | | |  |
| 5 | Siswa berdiskusi dalam tiap=tiap kelompok | Siswa berdiskusi sesuai dengan arahan guru    Siswa bekerja sama dengan baik dalam Kelompok    Siswa di bimbing dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Siswa mengikuti penjelasan materi dari guru | Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru    Siswa mengikuti dan mendengarkan materi yang guru berikan dengan baik    Siswa dapat menyimak media dengan baik |  |  | | |  |
| 7 | Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang suda di pelajari | Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang suda di bahas    Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan    Siswa mengikuti dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 16 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 76,19% | | | | |
| Kategori | | | Cukup | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

Peneliti

Yosep W Miru

Nim : 1247045108

**LAMPIRAN 20**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek kegiatan Guru  Yang di Amati | Indikator yang di amati | Kriteria | | | | |
| B  (3) | C  (2) | | | K  (1) |
| 1 | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di berikan oleh guru | Siswa mendengarkan materi yang di berikan guru  Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi  Siswa menjukan sikap yang baik untuk menerima materi |  |  | | |  |
| 2 | Siswa berpikir tentang materi / permasalahan | Siswa berpikir tentang materi yang di berikan guru  Siswa menggunakan waktu yang baik untuk berpikir  Siswa di bimbing pada saat berpikir |  |  | | |  |
| 3 | Siswa mengikuti dan berpasangan dengan teman sebangkunya | Siswa menyiapkan hasil  pemikirannya  Siswa duduk berhadapan dengan teman sebangkunya  Siswa mengutarakan hasil Pemikiranya untuk teman sebangku |  |  | | |  |
| 4 | Siswa berbagi dengan teman sekelas | Siswa berdiskusi dengan tertib  Siswa menyampaikan hasil pemikirannya dengan percaya diri kepada teman sebangku      Siswa dapat berbagi dengan kelompok lain |  |  | | |  |
| 5 | Siswa berdiskusi dalam tiap=tiap kelompok | Siswa berdiskusi sesuai dengan arahan guru    Siswa bekerja sama dengan baik dalam Kelompok    Siswa di bimbing dan petunjuk pada saat tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya |  |  | | |  |
| 6 | Siswa mengikuti penjelasan materi dari guru | Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru    Siswa mengikuti dan mendengarkan materi yang guru berikan dengan baik    Siswa dapat menyimak media dengan baik |  |  | | |  |
| 7 | Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang suda di pelajari | Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang suda di bahas    Siswa memperhatikan guru pada saat guru memberikan kesimpulan    Siswa mengikuti dan mendengarkan pesan-pesan moral dari guru |  | |  |  | |
| Jumlah skor perolehan | | | 18 | | | | |
| Jumlah skor ideal | | | 21 | | | | |
| Presentase pencapaian | | | 85,71% | | | | |
| Kategori | | | Baik | | | | |

Baik (B) (Skor 3) : Jika guru melakukan indikator .

Cukup (C) (Skor 2) : Jika guru melakukan dua indikator.

Kurang (K) (Skor 1) : Jika guru melakukan satu indikator.

*Jumlah skor yang di peroleh*

*Presentase pencapaian / = x* 100 /

*Jumlah skor maksimal*

Ujung Loe, Januari

Peneliti

Yosep W Miru

Nim : 1247045108

**LAMPIRAN 21**

TES HASIL SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama…………………..

Soal.

1. Jelaskan bagaimana orang-orang saman dulu berkomunikasi
2. Sebutkan 3 macam teknologi transportasi udara yang kamu ketahui
3. Jelaskan teknologi pada saman dulu dan saman sekarang
4. Sebutkan transportasi darat mulai sejak dulu dan sekarang
5. Jelaskan perkembangan teknologi transportasi air pada saman dulu
6. Jealaskan apa yang kamu ketahui tentang perkembangan teknologi

**LAMPIRAN 22**

**Kunci jawaban Tes siklus II**

1. Cara orang saman dulu berkomunikasi masi sangat minim secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan surat , pesan burung .
2. Pesawat, balon udara, helicopter.
3. Teknologi saman dulu masi sangat menggunakan tenaga manusia untuk melakukan pekerjaan seperti petani di sawa mereka menggunakan cangkul untuk mengolah sawa

Sedangkan saman sekarang suda menggunakan mesin traktor suda meringankan pekerjaan petani di sawa

1. berjalan kaki. Kuda saman sekarang sepeda, sepeda motor, mobil
2. saman dulu manusia menggunakan rakit untuk stelah itu mereka menggunakan kapal layar manusia berlayar mengikuti arah angin

6. perkembangan theknologi adalah perkembangan yang terdiri pada bidang theknologi untuk mempermudah manusia untuk melaksanakan kegiatan

**LAMPIRAN 23**

* Pedoman Penskoran

*Jumlah Skor Siswa*

*Pedoman Penskoran = x100*

*Jumlah Skor Maksimal*

1. Jika siswa menjawab benar skor 3

Jika siswa menjawab tetap salah skor 2

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 1

1. Jika siswa menjawab 3 benar skor 4

Jika siswa menjawab 2 benar skor 3

Jika siswa menjawab 1 benar skor 2

Jika siswa menjawab tapi tetap salah skor 1

1. Jika siswa menjawab benar skor 3

Jika siswa menjawab tetap salah skor 2

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 1

1. Jika siswa menjawab benar skor 3

Jika siswa menjawab tetap salah skor 2

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 1

1. Jika siswa menjawab benar skor 3

Jika siswa menjawab tetap salah skor 2

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 1

1. Jika siswa menjawab benar skor 3

Jika siswa menjawab tetap salah skor 2

Jika siswa tidak menjawab sama sekali skor 1

**LAMPIRAN 24**

Tabel penilaian Hasil Tes

Tes Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama siswa | Soal  Skor Jawaban | | | | | | Skor | | Nilai | Ket. | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 6 | | T | Tt |
| 1-3 | 1-4 | 1-3 | 1-3 | 1-3 | 1-3 |
| 1 | A. F AJAR | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 2 | A.SYAHRIEL | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 | | 78 | T |  |
| 3 | L.SETIAWAN | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 17 | | 89 | T |  |
| 4 | I.M.U.FIQRI | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 5 | A.L.RESKY | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 6 | JUSRI | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 7 | A.FAJAR | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 | | 78 | T |  |
| 8 | A.FAJRI | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 9 | A.AKRAM | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 10 | R.MAULANA | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 13 | | 68 |  | Tt |
| 11 | A.FAREL | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 12 | I.NURMADAN | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 14 | | 73 |  | Tt |
| 13 | S.GUNAWAN | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 14 | N.MAULID | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 13 | | 68 |  | Tt |
| 15 | RIFAL | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 13 | | 63 |  | Tt |
| 16 | ARIANTO | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 14 | | 73 |  | Tt |
| 17 | L.R.A.SYIAN | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 18 | N.RAMDANA | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 19 | D.INDRIANI | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 20 | S.R.ISA | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 21 | UMUARADIA | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 22 | I.R.A.ADADIA | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 | | 84 | T |  |
| 23 | S.YANTI | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 24 | E.A.LESTARI | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 25 | S.U.YANI | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 18 | | 18 | T |  |
| 26 | N.WATI | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 17 | | 89 | T |  |
| 27 | ASMA | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 | | 89 | T |  |
| 28 | K.SABRIANI | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 | | 94 | T |  |
| 29 | S.ASTUTI | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 | | 94 | T |  |
|  | Jumlah Skor | | | | | | | | | 2428 | 24 | 5 |
|  | Rata-rata Kelas | | | | | | | | 83,72 | | | |
|  | % Ketuntasan Belajar | | | | | | | | 82.75% | | | |
|  | % Ketidaktuntas Belajar | | | | | | | | 17.24% | | | |
|  | Kategori | | | | | | | | Baik | | | |

**LAMPIRAN 25**

**REKAPUTULASI HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN SIKLUS ii**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Siklus I | | | Siklus II | | |  |
| Nilai | Ket | | Nilai | Ket | |
| T | Tt |  | T | Tt |
| 1 | A. F AJAR | 90 | T |  | 94 | T |  |
| 2 | A.SYAHRIEL | 54 |  | Tt | 78 | T |  |
| 3 | L.SETIAWAN | 81 | T |  | 89 | T |  |
| 4 | I.M.U.FIQRI | 81 | T |  | 89 | T |  |
| 5 | A.L.RESKY | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **6** | JUSRI | 90 | T |  | 94 | T |  |
| **7** | A.FAJAR | 63 |  | Tt | 78 | T |  |
| **8** | A.FAJRI | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **9** | A.AKRAM | 90 | T |  | 94 | T |  |
| **10** | R.MAULANA | 63 |  | Tt | 68 |  | Tt |
| **11** | A.FAREL | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **12** | I.NURMADAN | 63 |  | Tt | 73 |  | Tt |
| **13** | S.GUNAWAN | 81 | T |  | 94 | T |  |
| **14** | N.MAULID | 54 |  | Tt | 68 |  | Tt |
| **15** | RIFAL | 63 |  | Tt | 63 |  | Tt |
| **16** | ARIANTO | 54 |  | Tt | 73 |  | Tt |
| **17** | L.R.A.SYIAN | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **18** | N.RAMDANA | 90 | T |  | 94 | T |  |
| **19** | D.INDRIANI | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **20** | S.R.ISA | 90 | T |  | 94 | T |  |
| **21** | UMUARADIA | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **22** | I.R.A.ADADIA | 72 |  | Tt | 84 | T |  |
| **23** | S.YANTI | 90 | T |  | 94 | T |  |
| **24** | E.A.LESTARI | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **25** | S.U.YANI | 90 | T |  | 18 | T |  |
| **26** | N.WATI | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **27** | ASMA | 81 | T |  | 89 | T |  |
| **28** | K.SABRIANI | 81 | T |  | 94 | T |  |
| **29** | S.ASTUTI | 81 | T |  | 94 | T |  |

**LAMPIRAN 25**

****

**1 .**

**Guru Membimbing siswa**

****

**Siswa Mengerjakan LKS**